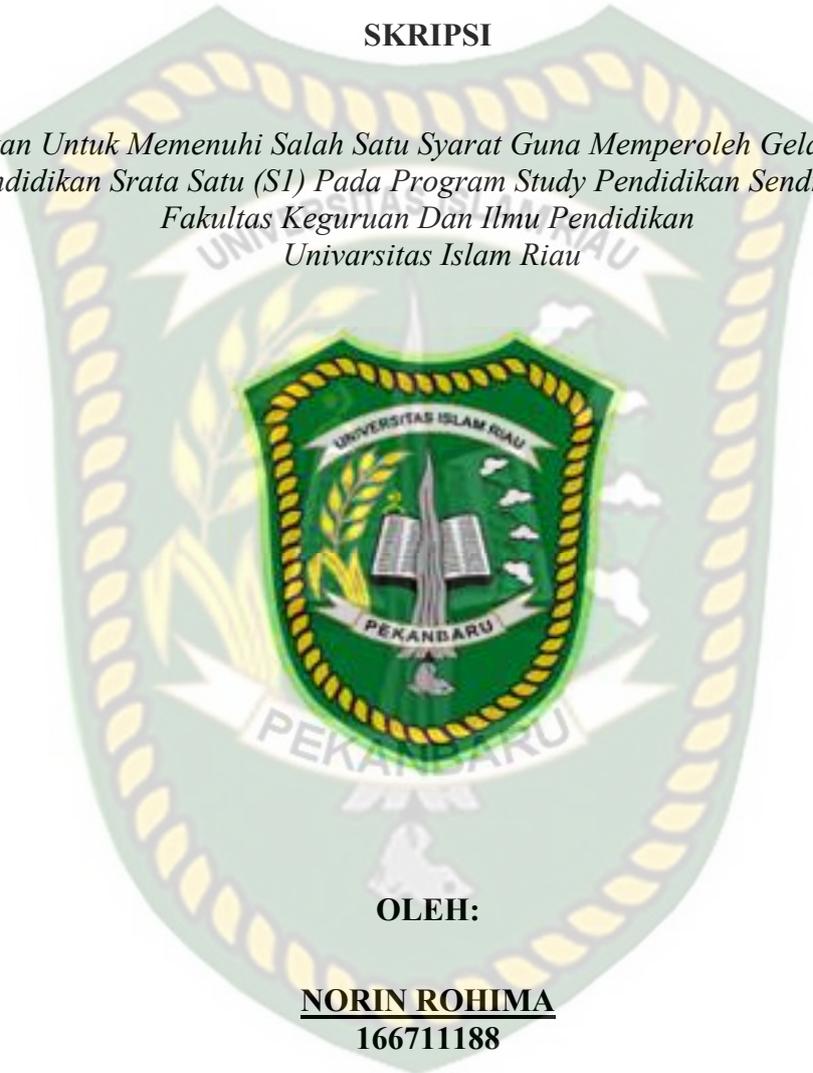


**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN)  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN  
SAINTIFIK DI KELAS VIII D SMP NEGERI 23  
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana  
Pendidikan Srata Satu (S1) Pada Program Study Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Univarsitas Islam Riau*



**OLEH:**

**NORIN ROHIMA**  
**166711188**

**PROGRAM STUDI SENDRATASIK FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

JUDUL:

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN)  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN  
SAINTIFIK DI KELAS VIII D SMP NEGERI 23  
PEKANBARU T.A 2019/2020**

Dipersiapkan Oleh:

**Nama : Norin Rohima**  
**NPM : 166711188**  
**Program Studi : Pendidikan Sndratasik**

Tim Pembimbing:

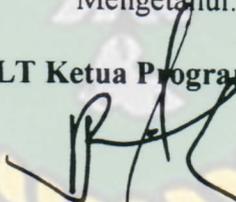
**Pembimbing**



**Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.**  
**NIDN. 1001068101**

Mengetahui:

**PLT Ketua Program Studi**



**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
**NIDN. 0007107005**

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bid. Akademik**



**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
**NIDN. 0007107005**



SKRIPSI

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN)  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN  
SAINTIFIK DI KELAS VIII D SMP NEGERI 23  
PEKANBARU T.A 2019/2020

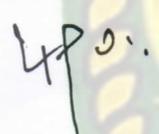
Nama : Norin Rohima  
NPM : 166711188  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

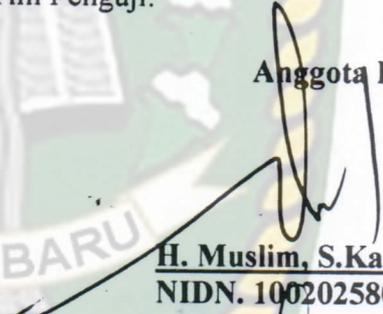
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 15 April 2020

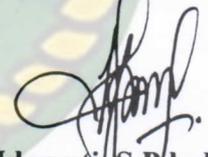
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Anggota Penguji

  
Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 1001068101

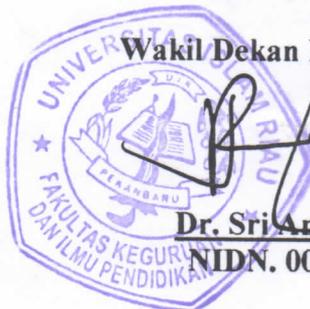
  
H. Muslim, S.Kar., M.Sn  
NIDN. 1002025801

  
Idawati, S.Pd., M.A.  
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 15 April 2020

Wakil Dekan Bid. Akademik

  
Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN. 0007107005



## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Norin Rohima

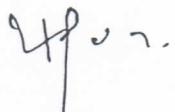
NPM : 166711188

Prodi Studi : Pendidikan Sndratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Sainifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran2019/2020”**. Dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

  
**Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.**

NIDN. 1001068101

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Norin Rohima

NPM : 166711188

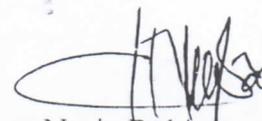
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung, 11 Mei 1998

Judul Skripsi : **Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lainnya, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi data fakta atau karya ilmiah ini.

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”**. Dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2020



Norin Rohima

NPM: 166711188

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Norin Rohima

NPM : 166711188

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.

Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	21 Desember 2019	- Perbaikan Cover - Perbaikan Daftar Isi	Y.P.
2	23 Desember 2019	- Perbaikan Latar Belakang Masalah - Perbaikan Tinjauan Teori	Y.P.
3	25 Desember 2019	- Perbaikan Bab III	Y.P.
4	26 Desember 2019	- ACC Proposal	Y.P.
5	02 Januari 2020	- Seminar Proposal	Y.P.
6	28 Maret 2020	- Perbaikan Isi Bab IV - Perbaikan Penulisan Spasi	Y.P.
7	30 Maret 2020	- Perbaikan Bab IV - Perbaikan Bab V	Y.P.
8	31 Maret 2020	- ACC Skripsi	Y.P.

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0007107005

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PENDEKATAN SAINTIFIK  
DI KELAS VIII D SMP NEGERI 23 PEKANBARU**

**T.A 2019/2020**

**NORIN ROHIMA**

**166711188**

**PEMBIMBING UTAMA**

**Dewi Susanti, S.Sn.M.Sn**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “pembelajaran seni budaya tari persembahan dengan menggunakan metode pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran seni budaya tari persembahan dengan menggunakan metode pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran seni budaya tari persembahan dengan menggunakan metode pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Yunus Abidin Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian di SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah kelas VIII D yang berjumlah keseluruhan kelas 30 siswa/i. Materi pembelajaran tari persembahan adalah 4 kali pertemuan. Metode pembelajaran metode pendekatan saintifik, metode ATM, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode penugasan. Dari hasil pengamatan peneliti di sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru 1 guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum 2013, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Metode Pembelajaran, Sarana dan Prasarana dan Evaluasi.

Kata Kunci : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020

**LEARNING ARTS CULTURE (DANCE PRESENTATION) WITH  
USING THE SAINTIFIC APPROACH METHOD  
IN CLASS VIII D SMP NEGERI 23 PEKANBARU**

**T.A 2019/2020**

**NORIN ROHIMA  
166711188**

**MAIN GUIDERS  
Dewi Susanti, S.Sn.M.Sn**

**ABSTRACT**

This study is entitled "learning the art of dance offerings using the scientific approach method in class VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru". The formulation of the problem in this study is how to learn the art of dance offerings using the scientific approach method in class VIII D of SMP Negeri 23 Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the learning of dance art and culture offerings using the scientific approach method in class VIII D of SMP Negeri 23 Pekanbaru. The theory used in this research is Yunus Abidin. The method used is a qualitative method. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects in the research at SMP Negeri 23 Pekanbaru were class VIII D, totaling a total of 30 students. The learning material for dance offerings is 4 meetings. Learning methods are scientific approaches, ATM methods, discussion methods, question and answer methods and assignment methods. From the observations of researchers at SMP Negeri 23 Pekanbaru 1, the teacher prepares a learning kit consisting of the 2013 curriculum, syllabus, RPP (Learning Implementation Plan), Learning Methods, Facilities and Infrastructure and Evaluation.

Keywords: Learning Culture and Art (Offering Dance) in Class VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memeberikan segala rahmat, taufik, hidayat, nikmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Sainifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”**

Shalawat serta salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at untuk diimani, dipelajari dan dihayati, serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Penulis juga mendapat bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik berupa moral, spiritual, dan bantuan yang berupa material, terutama kepada:

1. Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama penulis melaksanakan perkuliahan.
2. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi petunjuk dan kemudahan dalam proses administrasi selama perkuliahan.
3. H. Muslim, S.Kar., M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan kemudahan dan motivasi dalam perkuliahan.
4. Dewi Susanti, S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa dan tersayang untuk orang tuaku. Ibunda tercinta Ellya dan Ayahanda tercinta Arwin serta kakakku tercinta Yosi Ardianti, Nurma Widia yang selalu memberikan do’a serta dukungan, semangat, dan nasehat yang

tidak terhingga, selalu menemani langkah penulis menggapai cita-cita, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

6. Kepada keluarga besar kakek Nazir dan Rifa'i yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sampai selesai proposal ini.
7. Kepada teman-temanku yang tersayang Intan Sahira, Elsi Novriani, Nia Auliani, Siti Aisyah, Helsyi Suwardi, Indah Suryani, Yeni Oktaria, serta teman-teman seluruhnya angkatan 2016 kelas D FKIP Sendratasik yang selalu memberikan semangat.
8. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Demikian ucapan terimakasih ini saya sampaikan, penulis memanjatkan doa dan harapan semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan melimpahkan rahmat dan anugrahNya kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

Pekanbaru, April 2020

Penulis  
Norin Rohima

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKAN</b>	
2.1 Konsep Pembelajaran.....	10
2.2 Teori Pembelajaran.....	10
2.2.1 Kurikulum.....	11
2.2.2 Silabus.....	11
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP).....	13
2.2.4 Metode.....	16
2.2.5 Materi.....	17
2.2.6 Sarana dan Prasarana.....	17
2.2.7 Evaluasi/Penilaian.....	18
2.3 Metode Pembelajaran Seni Budaya.....	18
2.3.1 Teori Metode Pendekatan <i>Saintifik</i> .....	18
2.3.2 Langkah-Langkah Pendekatan <i>Saintifik</i> .....	19
2.3.3 Metode ATM.....	23
2.3.4 Metode Diskusi.....	23
2.3.5 Penugasan.....	23
2.4 Teori Seni Tari.....	24
2.5 Kajian Relevan.....	25

<b>BAB III</b>	<b>METEDOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Metode Penelitian.....	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3	Subjek Penelitian.....	29
3.4	Sumber Data.....	30
3.4.1	Data Primer.....	30
3.4.2	Data Sekunder.....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1	Teknik Observasi.....	32
3.5.2	Teknik Wawancara.....	33
3.5.3	Teknik Dokumentasi.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1	Temuan Umum.....	38
4.1.1	Sejarah Singkat SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	38
4.1.2	Visi Misi serta Tujuan SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	40
4.1.3	Jumlah Staff SMP Negeri 23 Pekenbaru.....	42
4.1.4	Jumlah Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	43
4.1.5	Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.6	Tata Tertib dan Peraturan di Sekolah.....	45
4.2	Temuan Khusus.....	50
4.2.1	Pembelajaran Seni Budaya Tari Persembahan Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	50
4.2.1.1	Kurikulum.....	52
4.2.1.2	Silabus.....	54
4.2.1.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	57
4.2.1.4	Materi Pembelajaran.....	61
4.2.1.5	Metode.....	70
4.2.1.6	Sarana dan Prasarana.....	86

4.2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar.....	87
-------------------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	91
---------------------	----

5.2 Hambatan .....	92
--------------------	----

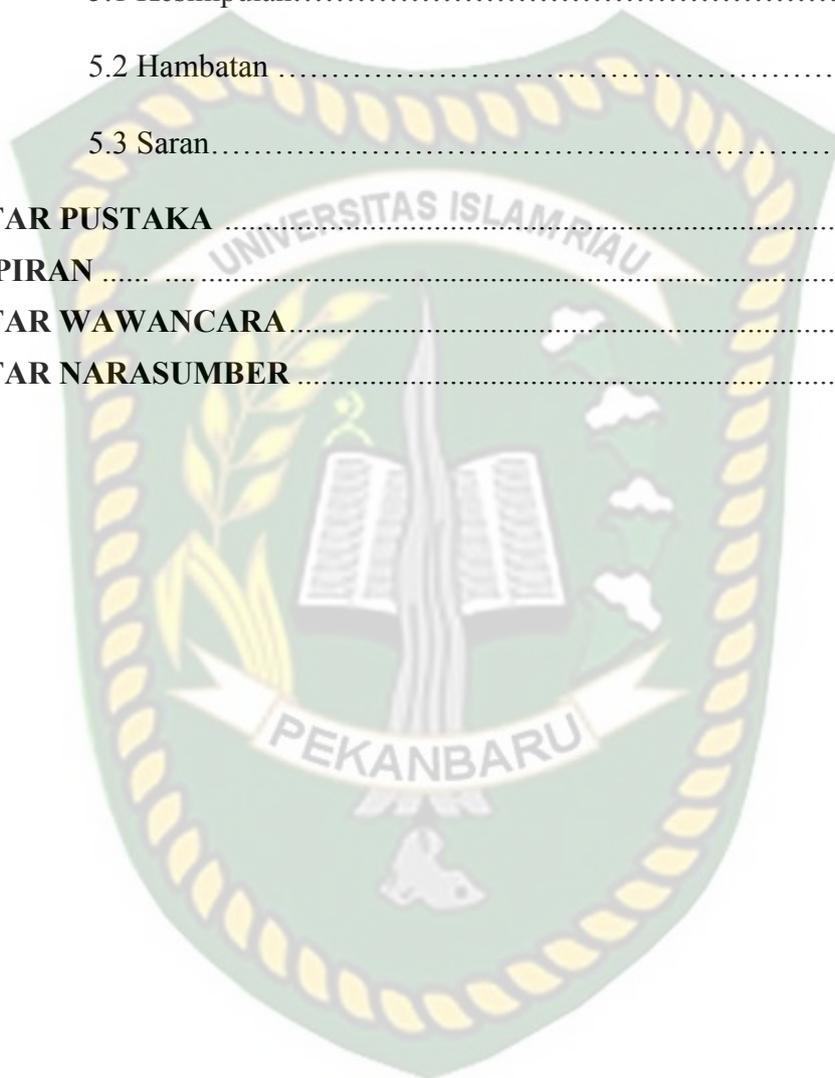
5.3 Saran.....	92
----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
-----------------------	-----------

<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>98</b>
------------------------------	-----------

<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>100</b>
--------------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

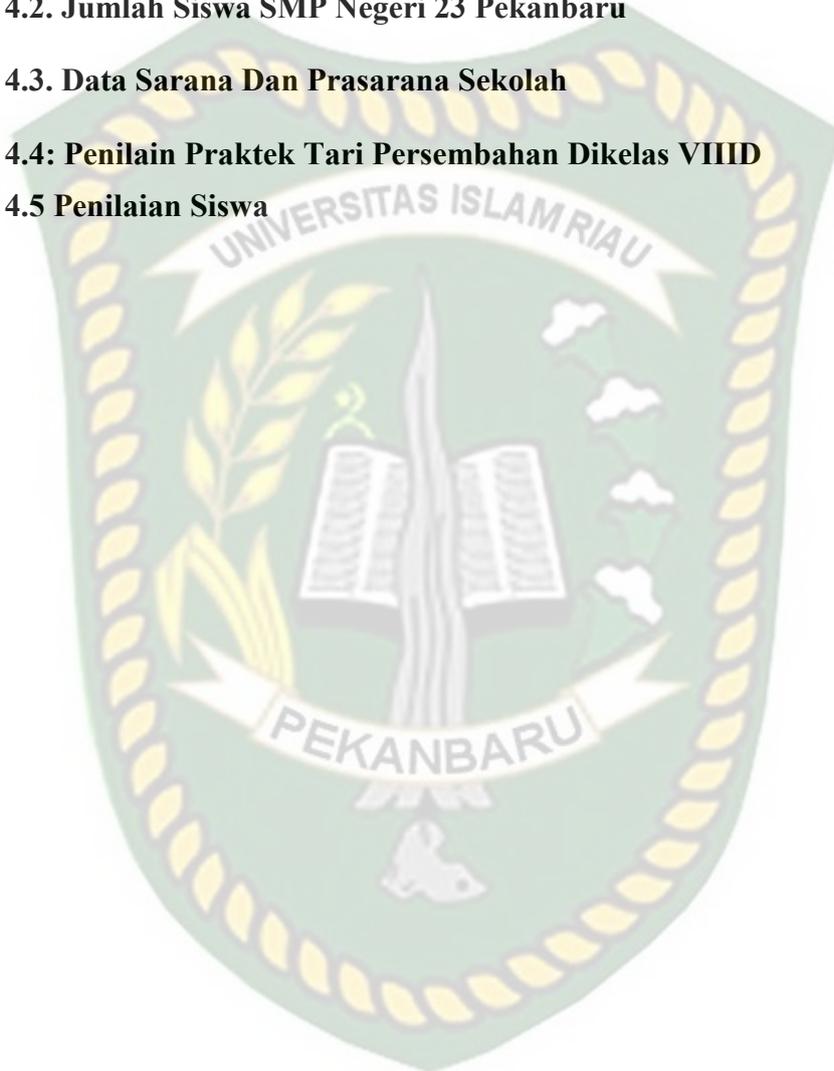
**Tabel 1. Jumlah Staff Pengajar dan Tata Usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru**

**Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru**

**Tabel 4.3. Data Sarana Dan Prasarana Sekolah**

**Tabel 4.4: Penilaian Praktek Tari Persembahan Dikelas VIIID**

**Tabel 4.5 Penilaian Siswa**



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan guru seni budaya
- Gambar 2 Guru sedang memberikan materi pelajaran kepada siswa didalam kelas
- Gambar 3 Siswa menjawab pertanyaan dari guru seni budaya
- Gambar 4 Guru mengajarkan gerak tari persembahan
- Gambar 5 Guru mengamati gerakan tari persembahan
- Gambar 6 Siswa mempraktekkan gerak tari persembahan
- Gambar 7 Gerakan tari persembahan
- Gambar 8 Gerakan tari persembahan
- Gambar 9 Proses latihan tari persembahan dilakukan oleh siswa
- Gambar 10 Proses latihan tari persembahan dilakukan oleh siswa
- Gambar 11 Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas VIII D

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik.

Menurut Hamalik (2009:79) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan anak bangsa menjadi cerdas di berbagai bidang ilmu pengetahuan yang disenangi, baik di berbagai lembaga pendidikan, seperti halnya sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara formal, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru sebagai pelaksana proses pembelajaran, tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya di antaranya metode belajar dan fasilitas belajar, yang meliputi sarana dan prasarana yang terdapat di suatu lembaga, kurikulum yang diterapkan di sekolah itu sendiri, dan siswa atau anak didik yang menjadi sasaran untuk menyampaikan pendidikan melalui pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2004:117) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan yang

lebih baik. perubahan tersebut berupa perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri.

Menurut Kimle dan Garmezy (dalam Thobroni, 2002:20) pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajaran menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung secara terdidik (eduktif). Interaksi belajar mengajar dalam pembelajaran seni tari merupakan interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Begitu pula dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

Begitu pula di dalam proses belajar mengajar di kelas akan tampak perbedaan-perbedaan perorangan (individu) dalam belajar serta dalam diri anak didik. Guru mengamati adanya siswa yang cepat dan ada siswa yang lambat dalam belajar, dan ada pula siswa yang baik dan kurang baik. Jadi yang dimaksud

dengan perbedaan perorangan ialah perbedaan dalam kemampuan dan perbedaan dalam kecepatan belajar.

Perbedaan-perbedaan perorangan anak akan tercermin dalam sifat atau ciri-ciri siswa baik dalam kemampuan, keterampilan dan sikap belajar. Macam atau kualitas instruksi termasuk di dalamnya proses belajar anak, dan dalam hasil belajar yang meliputi jenis dan tingkah hasil belajar dalam renah kognitif, psikomotorik dan efektif.

Seni tari merupakan salah satu materi dalam pembelajaran kesenian, untuk itu guru harus jeli dan mempunyai strategi dalam mengerjakan seni tari, agar anak didik dapat mengikuti langkah-langkah yang di ajarkan, guna pencapaian kemampuan yang diharapkan. Karena itulah seni tari merupakan sesuatu pembelajaran yang harus diajarkan dan dilatih di sekolah guna mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri anak, dan selain itu seni tari juga dapat mempertahankan kebudayaan nusantara untuk generasi muda.

Menurut Robby (2006:6) pembelajaran seni tari di sekolah setidaknya dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman yang tidak hanya sebatas alih keterampilan teknik, yaitu keterampilan teknik menari dari guru ke murid yang akibatnya guru menjadi satu-satunya orientasi murid.

Tari Persembahan persembahan atau tari makan sirih adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang.

Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka

dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain.

Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan tari sekapur sirih. Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan. Melalui tarian, masyarakat riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia.

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari yang penulis temui dilapangan, guru seni budaya di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru memberikan metode pendekatan *saintifik* dalam penyampaian materi pembelajaran tari persembahan. Hal ini ditemukan dari RPP pembelajaran yang dibuat oleh guru seni budaya, pada RPP tertulis pendekatan *saintifik*.

Pada mulanya guru menjelaskan materi yang akan dibahas dan arahan sedikit kepada siswa, kemudian guru memberikan pendekatan *saintifik* kepada siswa agar siswa lebih aktif untuk menemukan sendiri, yang sebelumnya guru merumuskan masalah terlebih dahulu yaitu apa yang harus dikerjakan mengenai materi tersebut, dan apabila siswa ada kendala maka guru sebagai penengah, agar tercapai pembelajaran yang baik dan kemudian siswa mengerti tentang maksud dari pembelajaran tersebut.

Menurut Iskandar (2008:15) melalui pendekatan *saintifik* yang dikenal sebagai metode ilmiah. Dimana pendekatan *saintifik* ini terdiri dari serangkaian

langkah-langkah belajar mengajar yang sekiranya dapat membantu guru selaku pengelola proses belajar mengajar, dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar, untuk mencapai suatu peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan, proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi difokuskan pembinaan sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui penerapan model pembelajaran yang tetap. Kompetensi dalam kurikulum 2013 dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Silabus diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan standar kompetensi dasar (KD), yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian-pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah, dan RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Sebagai guru atau calon guru salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran terdiri atas: 1) kurikulum, 2) silabus, 3) rencana pelaksanaan pembelajaran 4) metode pembelajaran, 5) sarana dan prasarana, 6) evaluasi atau penilaian. Berdasarkan dari hasil observasi penulis

lakukan di SMP Negeri 23 Pekanbaru dalam pembelajaran guru seni budaya telah mempersiapkan seperangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, Program Tahunan dan Program Semester.

Dalam pembelajaran tari persembahan ini siswa kurang serius saat mempraktekkan tari persembahan dikarenakan kurangnya waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya atau keterbatasan alokasi waktu, dan bahan ajar serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga siswa sulit untuk mengingat gerakan dari tari persembahan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 29 Januari 2020, Kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya adalah kurikulum 2013. Pembelajaran seni budaya pada kelas VIII D pada materi tari persembahan, metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII D di SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah metode pendekatan saintifik, ATM, diskusi dan penugasan dalam penyampaian materi tari. Dilakukan 4 kali pertemuan selama pembelajaran tari persembahan berlangsung. Adapun kompetensi dasar yang dilaksanakan yaitu: 3.1 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur teknik dan 4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari tradisional dan teknik sesuai dengan hitungan. Seni tari itu harus diajarkan kepada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 23 Pekanbaru dengan disesuaikan pada ketentuan yang berlaku.

Empat kali pertemuan ini terdiri dari ragam gerak tari persembahan, sejarah tari persembahan, penjelasan tentang gerak-gerak tari persembahan,

peragaan gerak tari persembahan, dan mempraktekkan gerak tari persembahan yang telah diajarkan, maka yang terakhir dilakukan adalah penilaian dan evaluasi.

Segi pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan saat para siswa berlatih dalam melakukan gerak tari persembahan dengan bimbingan oleh guru seni budaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran pelatihan ini siswa mengulang-ulang kembali gerakan tari persembahan yang telah diajarkan oleh guru seni budaya sampai para siswa dapat menarikan tari persembahan dengan baik tanpa terdapat kesalahan sedikitpun. Penampilan hasil para siswa diwajibkan untuk menampilkan tari persembahan tersebut secara berkelompok, guru seni budaya akan memberikan penilaian kepada setiap kelompok.

Didalam proses pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana agar proses belajar yang dilakukan berjalan dengan lancar. Prasarana yang diperlukan seperti bangunan sekolah, gedung, meja, kursi, dan alat-alat. Sarana prasarana yang diperlukan dan praktek tari adalah speaker. Dimana dalam proses pembelajaran seni tari adalah guru menjelaskan, memperagakan, dan siswa memperhatikan dan melaksanakan tugas atau praktek sesuai dengan materi tari persembahan. Yang mana dalam pengajaran tari persembahan yang dilakukan selama 3x40 menit. Didalam pengajaran tari langkah awal guru yakni 1) memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2) pemberian materi ragam gerak tari tradisional oleh guru. Untuk penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran seni budaya yaitu 72.

Dari latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari

Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

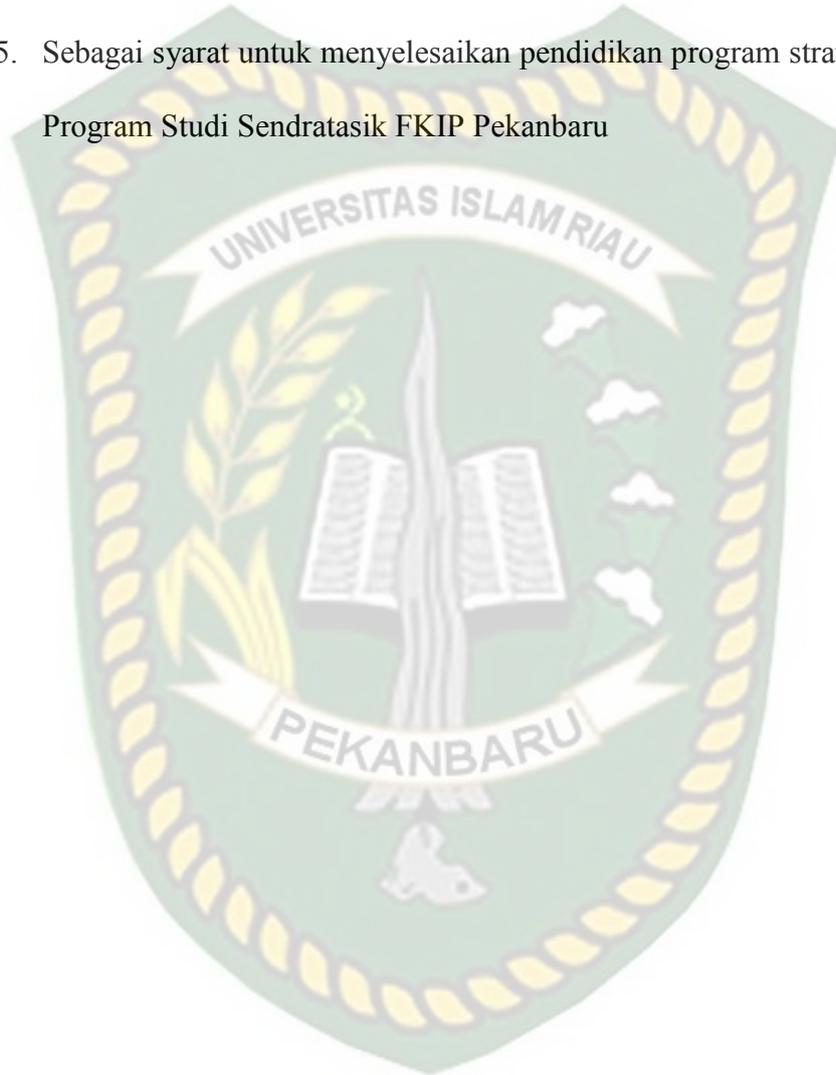
1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan informasi hasil pembelajaran dengan metode *saintifik* sebagai acuan dalam pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah.
3. Bagi penulis, dapat menerapkan apa yang telah di dapat dalam penelitian saat menjadi seorang pendidik kelak.

4. Bagi mahasiswa peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan referensi untuk memperluas dan mengetahui belajar siswa pada hasil belajar seni budaya.
5. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata S-1 pada Program Studi Sendratasik FKIP Pekanbaru



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik (2011:57) mengatakan istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan transaksi saling pengaruh dan mempengaruhi satu sama lain. Banyak hal yang telah merumuskan pengertian mengajar berdasarkan kepentingannya masing-masing. Perumusan dan tinjauan itu masing-masing memiliki kebaikan dan kelemahan.

Menurut Martinis (2013:15) pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajaran dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### **2.2 Teori Pembelajaran**

Menurut Yunus Abidin (2014:6) Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses menuntun siswa secara aktif,

kreatif melakukan sejumlah aktifitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

Tujuan pembelajaran yang dilakukan seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi:

### **2.2.1 Kurikulum**

Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Menurut Yunus Abidin (2014:22) tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan keprabadian dunia.

### **2.2.2. Silabus**

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kegiatan mata pelajaran. Dalam pengertian lain silabus merupakan jabaran standar kompetensi dan kompetensi

dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/Mts/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/PaketC Kejuruan).
- b. Indentitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c. Kompetensi inti merupakan gambaran secara ketegorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A)
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapain kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidikan dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

### **2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dalam Yunus Abidin (2014:293) dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tetap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidikan pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar sebagaimana diuraikan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dibawah ini:

- Nama sekolah atau satuan pendidikan.
- a. Identitas sekolah
  - b. Identitas mata pelajaran
  - c. Kelas/semester
  - d. Materi pokok.

- e. Alokasi waktu
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran
- i. Metode pembelajaran
- j. Media pembelajaran
- k. Sumber belajar
- l. Langkah-langkah pembelajaran
- m. Penilaian hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib melakukan beberapa hal berikut.

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- d. Menjelaskan tujuan pembelajara atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, salah satu alternatif yang dipilih adalah proses efeksi mulai dari menerima, menjalankan. Menghargai, menghayati hingga mengamalkan.

### b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, megevaluasi hingga menciptakan. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

### c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d. Mengimpormasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

#### 2.2.4 Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat ditransfer kepada peserta didik Amri dan Rohman (2013:32).

Metode pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru SMP Negeri 23 Pekanbaru yaitu metode pendekatan *saintifik*, ATM, diskusi dan penugasan.

### **2.2.5 Materi**

Menurut Yunus Abidin (2014:51) Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai. Materi pembelajaran dengan demikian dapat dikatakan sebagai program yang disusun guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sebagaimana kompetensi yang telah ditetapkan.

Dapat dijelaskan bahwa bahan ajar yang terbukti efektif mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa adalah 1) bahan ajar yang dikembangkan sejalan dengan model pembelajaran yang relevan, 2) bahan ajar yang disusun berbasis aktivitas nyata para siswa, 3) bahan ajar tidak hanya menyajikan aktivitas umum melainkan aktivitas yang bersifat inkuiri/konstruktivitas, 4) bahan ajar yang dilengkapi dengan lembar kerja proses yang menggiring siswa bekerja berdasarkan tuntutan model pembelajaran yang digunakan.

### **2.2.6 Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar,

seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga Rohman dan Sofan Amri (2013:6) .

### **2.2.7 Evaluasi/Penilaian**

Evaluasi sebagai sebuah proses membuat keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu. Kedudukan penilaian proses evaluasi pendidikan adalah sebagai prosedur khusus yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran Gronlund, Gullo (Yunus Abidin 2014:65).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru perlu dan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi yang disajikan pada anak didik tercapai dengan maksimal atau tidak. Penilaian yang dilakukan berupa hasil tes tertulis berbentuk soal-soal tentang pembelajaran seni budaya tari persembahan dan praktek gerak tari.

## **2.3 Metode Pembelajaran Seni Budaya**

### **2.3.1 Teori Metode Pendekatan *Saintifik***

Iskandar (2008:15) melalui pendekatan *saintifik* yang dikenal sebagai metode ilmiah. Dimana pendekatan *saintifik* ini terdiri dari serangkaian langkah-langkah belajar mengajar yang sekiranya dapat membantu guru selaku pengelola proses belajar mengajar, dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar, untuk mencapai suatu peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Francis Bacon (1561-1626:42) menyebutkan bahwa metode *saintifik* tersebut memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah (dari fakta yang ditemukan di lingkungan).
2. Mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.
3. Memilih data yang sesuai dengan permasalahan.
4. Merumuskan hipotesis (dengan ilmiah yang menjelaskan data dan permasalahan yang ada, sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian masalah lebih lanjut).
5. Menguji hipotesis dengan mencari data yang lebih faktual (mengadakan eksperimen)
6. Menguji keakuratan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya supaya bisa menentukan rindakan terhadap hipotesis tersebut (mengkonfirmasi, memodifikasi, ataupun hendak menolak hipotesis)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *saintifik* adalah proses pembelajaran yang siswanya dituntut lebih aktif untuk menemukan sendiri, yang sebelumnya guru merumuskan masalah terlebih dahulu yaitu apa yang harus dikerjakan, kemudian dibentuklah kelompok latihan, setelah siswa menemukan hasil temuannya dikemukakan didepan kelas bersama teman-temannya, apabila ada kendala maka guru sebagai penengah, agar tercapai pembelajaran yang baik, diakhir pelajaran guru melakukan refleksi.

### **2.3.2 Langkah-Langkah Pendekatan *Saintifik***

Pendekatan *saintifik* merupakan pendekatan yang berpusat kepada siswa. Menurut Sufairoh (2016:120) menyatakan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui

tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut Sufairoh, pendekatan saintifik dan model pembelajaran K-13 meliputi lima langkah yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengamati

Mengamati yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihatan (membaca, menyimak, pendengar, dan sebagainya) pada waktu mengamati suatu objek ataupun tanpa alat bantu. Contoh: mengamati gambar, video, melihat, membaca, dan berbagai informasi dari guru dan yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.

2. Menanya

Menanya yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu

proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Contoh: Guru membuat atau mengajukan pertanyaan, Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan kepada guru. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah.

### 3. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yaitu, kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, uji coba (eksperimen). Contoh: didalam kelas memiliki arti bahwa manusia selalu hidup bergerombol atau berkelompok atau memerlukan orang lain, misalnya selama 5 menit siswa yang ada dalam kelas diperintahkan untuk duduk sendiri-sendiri, dan dilarang berbicara atau berkomunikasi dengan yang lain. Untuk menambahi/mengembangkan hasil belajar siswa.

### 4. Mengasosiasi/mengolah informasi

Mengasosiasi yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisi dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Contoh: siswa menganalisis data untuk membandingkan

ataupun menentukan hubungan antara data yang lebih diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah pengetahuan, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

#### 5. Mengkomunikasikan

Mengomunikasikan yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk gambar, tayangan vidio dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Contoh: Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa menyampai hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktiannya.

Pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik adalah 5M yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Tahap-tahapan pendekatan saintifik memiliki tujuan agar siswa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif selama pembelajaran.

#### 2.3.4 Metode Diskusi

Menurut Syaiful dan Aswan (2010:87) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswi diharapkan kepada suatu masalah yang

bisa berupa pernyataan ataupun pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Didalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah.

### **2.3.5 Metode Penugasan**

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan (2010:85) metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit, artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang.

### **2.4 Teori Seni Tari**

Seni tari Menurut Mulyani (2015:39) dalam kutipan soedarsono (1992) adalah desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah.

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dengan ini masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru (modern) dan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional atau klasik.

Tarian dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (Mulyani, N. 2015)

mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Disamping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seorang manusia.

Tari persembahan atau tari makan sirih adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang. Tari makan sirih hingga kini masih sering dipertunjukkan dalam perhelatan-perhelatan besar untuk menyambut tamu. Oleh karena itu, tari ini disebut juga dengan tari persembahan tamu adanya tari penyambut untuk tamu menunjukkan bahwa, orang melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan (H. Tengku M. Lah Husny, 2001)

Menurut Nooryan Bahari (2014:57) tari merupakan seni yang dapat dicerap melalui indera penglihatan, dimana keindahannya dapat dinikmati dari gerakan-gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan tangan, dengan ritme-ritme teratur, yang diiringi irama musik yang dicerap melalui indera pendengaran.

Kemampuan menari menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu:

1. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan menghafal untuk gerak, kemampuan oleh tubuh, kemampuan mantaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme musik atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.

3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

## 2.5 Kajian Relevan

Berdasarkan talaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

Skripsi hasil penelitian Fajri Rahmi Arni (2017) yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya Tari Daerah Setempat Dengan Menggunakan Metode Driil Di Kelas VIII A Pada SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti. Perbedaannya adalah subjek yang diteliti dan lokasi waktu penelitian. Kajian pustaka ini melalui teori-teori yang telah peneliti kemukakan.

Skripsi hasil penelitian Yosnia Danis (2017) yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Di Kelas XII SMA Widya Graha Kota Pekanbaru Propinsi Riau”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Wina Sanjaya. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teorinya.

Skripsi hasil penelitian Tiara Sani (2017) yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Memainkan Alat Musik Pianikah) Di Kelas V-A SDN 01 Telaga

Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Propinsi Riau”. Teknik pengumpulan datanya menggunakan Deskriptif Analisis Kualitatif. Dalam skripsi ini yang menjadi acuan penulis adalah dilatar belakangnya, cara penyusunan latar belakang, dan beberapa pendapat para ahli.

Skripsi hasil penelitian Elpina Ridwan Yuni (2016) yang berjudul “Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Siswa Kelas VII Di SMP 02 Kampar Kiri Hilir”. Menyimpulkan bahwa kurangnya minat siswa dalam memperhatikan pelajaran dapat dilihat dari jarangya siswa bertanya pada guru, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan yang menjadi acuan penulis yaitu teori-teorinya yang berhubungan dengan judul pembelajaran.

Skripsi hasil penelitian Widya Fitra Sari (2018) yang berjudul “Pembelajaran Gerak Dasar Tari Di Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Tambilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018”. Menyimpulkan bahwa siswa dalam memperhatikan pelajaran dapat dilihat dari jarangya siswa bertanya pada guru, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan yang menjadi acuan penulis yaitu teori-teorinya yang berhubungan dengan judul pembelajaran.

Dari skripsi yang ditulis yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau reverensi dengan penelitian ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum dan kajiannya sama-sama tentang pembelajaran seni budaya tari persembahan bagi penulis dalam melakukan penulisan proposal yang

berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat, pendekatan penelitian kualitatif memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipasi yang aktif bersama objek yang diteliti, penelitian dilakukan di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Menurut Iskandar (2008:203) penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu proyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pernyataan penelitian yang berhubungan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data yang membuat catatan lapangan sambil menganalisis data.

Menurut Arikunto Suharsimi (2006:12) dalam penelitian kualitatif peneliti diharapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan cara kaji ulang, bertanya kepada orang lain, menghimpun informasi dan terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan yang memperoleh deskriptif yang mendalam tentang Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut wiratna sujarwani (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal 28 Januari s/d 11 Maret 2020. Alasan penulis mengambil penelitian ini karena Lokasi sekolah yang dianggap strategis dan sesuai harapan penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru dengan harapan agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi orang lain. Penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru, jalan Garuda Sakti Panam K3. Kecamatan Tampan Provinsi Riau.

Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa/siswi yang ada di SMP Negeri 23 Pekanbaru pada mata pelajaran Seni Budaya Khususnya Tari Persembahan, disamping itu penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang bagaimana pembelajaran yang diajarkan oleh Nurita Rahmi S.Pd, sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2009:152) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki kedudukan paling penting dalam penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan reverensi informasi dengan fokus malah penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian atau responden kualitatif.

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 16 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dan Guru mata pelajaran seni budaya 1, jadi subjek penelitian ini adalah 31 orang.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data penulis dalam menyusun proposal Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, data primer adalah data yang langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil interview dan observasi.

Menurut Rugaiyah (2016:17) data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.

Menurut Febliza dan Afdal (2015:7) data primer adalah data yang diperoleh langsung, dari objeknya atau bersumber dari tangan pertama, dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi. Begitu pula di dalam hal ini untuk mendapatkan data, penulis melakukan interview (wawancara) kepada yang menjadi responden adalah Nurita Rahmi selaku guru seni budaya dan siswa-siswi kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer penulis dapatkan dari teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yakni bersumber dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan), tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Menurut Iskandar (2008:77) Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data pengolahan data yang bersifat dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi dan peraturan. Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari buku-buku yang dapat menunjang/memperkuat secara teoritis.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar dapat data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkan foto-foto siswa. Mulai dari membuka pelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Data sekunder ini penulis dapatkan dari RPP, Silabus dan tulisan dari referensi buku-buku.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: a) teknik observasi, b) teknik wawancara c) teknik dokumentasi.

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus didalam penelitian maupun didalam situasi alamiah.

Menurut Husaini (1995:56) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologi. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan penulis.

Menurut Sugiyono (2008:204) mengemukakan bahwa observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan langsung pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat peneliti hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang diperolehnya dilapangan.

Jenis obsrvasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipana karena peneliti tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang

diamati. Dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamati. Hanya selaku pengamatan guru seni tari dan menemukan data secara langsung di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru Propinsi Riau.

Disini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana observasi non partisipan ini adalah observasi tidak langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar guru dan siswa kelas VIII D pada mata pelajaran seni budaya (tari) di smp negeri 23 Pekanbaru. Yang penulis observasi adalah 31 orang yang terdiri dari Nurita Rahmi selaku guru seni budaya dan 30 siswa kelas VIII D.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung malalui tatap muka (face to face) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.

Menurut Iskandar (2008: 217) wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

Adapun model wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur karena pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara akan berjalan dengan baik. Pada teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya di SMP Negeri 23 Pekanbaru guna untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni tari. Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya sebelum pelaksanaan pembelajaran, penyampaian yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bernama Nurita Rahmi, pelaksanaan pelatihan serta yang terakhir ialah penampilan hasil.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada Nurita Rahmi sebagai guru seni budaya dan siswi kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru yaitu 6 orang. Dengan membawa pertanyaan lengkap, terarah, terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur, dan menggunakan alat tape recorder dan kamera.

Menurut Nurul Zuriah (2006:180) wawancara berstruktur adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158). dokumentasi asal kata dokumen yang aritinya barang-barang tertulis. Didlam melaksanakan

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen catatan harian dan sebagainya.

Peneliti menggunakan handphone sebagai media untuk melakukan penelitian ini guna semua merekam percakapan antara penulis dengan narasumber, kamera untuk mendokumentasikan gerak, peneliti mengambil gambar yang berhubungan dengan objek penelitian, bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII D Di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Data-data tersebut berupa RPP, Silabus, absensi siswa, daftar nilai, foto-foto saat melakukan pengumpulan data.

Teknik dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah menggunakan kamera dalam pengambilan gambar, dan mengambil foto dan video siswa yang sedang belajar didalam kelas untuk memperkuat data.

Seperti foto kegiatan pembelajaran didalam kelas, foto latihan, foto penari.

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kamera foto atau handphone. Digunakan untuk mendokumentasikan ataupun mengabadikan bentuk penyajian minat belajar seni budaya (tari). Menggunakan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh

melalui observasi, pengamatan wawancara dan sebagainya untuk memperkuat data.

2. Alat tulis. Untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi dan narasumber sesuai minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Iskandar mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide dan seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu (2008:254)

Menurut Gay dalam Iskandar analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, selanjutnya Sujana dalam Iskandar menyatakan analisis Kualitatif dari fakta/informasi di lapangan. Fakta atau informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna (2008:255).

Dengan demikian, data atau informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian akan dianalisis. Berupa pengelompokan dan pengatagorikan data dalam aspek-aspek yang telah ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya untuk mendapat suatu kebenaran.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman dalam Iskandar menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempengaruhi kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan

menginterpretasikan. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data pertama dikumpulkan hingga penelitian berakhir secara silmutan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi: 1) reduksi data. 2) display/penyajian data. 3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi (2008:255).

1) Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

2) Display Data

Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data karena display data merupakan penyajian data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dalam setumpuk data.

3) Pengambilan Data dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maka dari itu ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, coba mengambil kesimpulan.

Berdasarkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh, berkenaan dengan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 23 Pekanbaru

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Pekanbaru terletak di jalan Garuda Sakti KM 3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru merupakan instansi pemerintahan dinas pendidikan Kota Pekanbaru. Pada mulanya, sekolah ini merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh sebuah yayasan yang didirikan pada tahun 1984 dengan nama SMP LKMD.

Dalam masa perjalanan, instansi ini selalu berubah dalam kepemimpinannya. Adapun kepala sekolah dari masa ke masa pada saat itu sebagai berikut:

- a. Bapak Darwis dengan wakilnya Bapak Hendria
- b. Bapak Regar (Selesai kuliah di UNRI dan kembali ke petapahan lalu meninggal dunia)
- c. Bapak Rusferi
- d. Bapak Arman Bsc,

Dari data di atas dapat disimpulkan ada lima orang kepala sekolah yang menjabat di sekolah SMP LKMD dimulai tahun 1984 sampai dengan tahun 1994. Perhatian pemerintahan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga pada akhir tahun 1994, tepatnya 05 Oktober 1994 sekolah ini diresmikan menjadi salah satu sekolah yang berstatuskan negeri dan diberi nama SMP Negeri 23 Pekanbaru. Sehingga sampai dengan sekarang nama SMP Negeri 23 masih melekat di daerah Panam. Tentunya setelah diresmikan menjadi sekolah negeri, SMP Negeri 23

Pekanbaru menjadi salah satu dan mendapatkan perhatian dari dinas pendidikan baik kota medya, propinsi bahkan dari pusat. Pembangunan infrastruktur pun mulai dibangun demi menggapai tujuan nasional pendidikan.

Perhatian pemerintahan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga pada akhir tahun 1994, tepatnya 05 oktober 1994 sekolah ini diresmikan menjadi salah satu sekolah yang berstatuskan negeri dan diberi nama SMP Negeri 23 Pekanbaru. Sehingga sampai dengan sekarang nama SMP Negeri 23 masih melekat di daerah panam. Tentunya setelah diresmikan menjadi sekolah negeri, SMP Negeri 23 Pekanbaru menjadi salah satu dan mendapatkan perhatian dari dinas pendidikan baik kota medya, propinsi bahkan dari pusat. Pembangunan infrastruktur pun mulai dibangun demi menggapai tujuan nasional pendidikan.

#### **Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Pekanbaru  
Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota) : Garuda Sakti Km.3 Kec. Tampan  
Kota Pekanbaru  
Nomor Telp : (0761) - 7875384
2. Nama Kepala Sekolah : Hj. Eva Dewi, M.Pd
3. Nomor Telp / HP : 0823 8181 6000
4. Kategori Sekolah : ~~SBI / SSN / Rintisan SSN\*)~~
5. Tahun Didirikan / Th.Beroperasi: 1994 / 1994
6. Kecamatan : Tampan
7. Kabupaten/Kota : Kota Pakanbaru
8. Provinsi : Riau

9. Kode Pos : 28282
10. Akreditasi : A
11. Kepemilikan Tanah Bangunan : Milik Pemerintah / ~~Pribadi~~  
Menyewa/ Menumpang\*)
- a. Luas Tanah / Status : 11.495 m<sup>2</sup> / Hibah
- b. Luas Bangunan : 1.120 m<sup>2</sup>
12. Nomor Rekening Rutin Sekolah : 7010-01-0029-73-53-2  
Nama Bank = Simpedes BRI, Cabang Tampan Pekanbaru

#### 4.1.2 Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 23 Pekanbaru

1. Visi

Berkualitas dalam pendidikan berdasarkan iptek dan imtaq serta berwawasan lingkungan

2. Misi

- a. Menumbuh kembangkan cinta agama , ilmu dan pendidikan
- b. Meningkatkan kualitas belajar , disiplin demi mencapai prestasi yang gemilang
- c. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan dengan berbasis teknologi
- d. Meningkatkan potensi pengembangan diri siswa bidang ekstrakurikuler dan teknologi
- e. Menumbuhkembangkan cinta budaya melayu melalui prestasi bidang seni

- f. Menumbuhkembangkan cinta lingkungan demi keselamatan alam dan wiyatamandala melalui kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerindangan, Kenyamanan)
  - g. Menciptakan rasa persaudaraan dan ketentraman terhadap sesama
  - h. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan warga sekolah melalui manajemen berbasis sekolah (MBS)
3. Tujuan Sekolah :
- SMP Negeri 23 Pekanbaru mencanangkan beberapa tujuan sekolah :
- a. Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan untuk membentuk siswa dan siswi yang memiliki sifat akhlak mulia, pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk bekal kehidupan dan pendidikan pada jenjang selanjutnya, dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang MahaKuasa.
  - b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih sesuai dengan wawasan wiyata mandala dalam mendukung pencapaian prestasi sekolah.
  - c. Mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara optimal dalam rangka pemenuhan Standar Isi.
  - d. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang mengedepankan pembelajaran inovatif, kreatif, variatif, dan berbasis TIK, dalam upaya pemenuhan Standar Proses.
  - e. Mengoptimalkan pengelolaan Standar Pembiayaan Pendidikan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabel,

dan partisipatif untuk memberi kemudahan akses kepada masyarakat.

- f. Meningkatkan komitmen dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang beretos kerja, tangguh, profesional menuju pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas
- g. Mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara utuh dan berkesinambungan sesuai dengan tuntutan Standar Pengelolaan Pendidikan.
- h. Menyelenggarakan penilaian pendidikan autentik, berkualitas, dan dapat dipertanggung jawabkan menuju pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan.
- i. Mewujudkan budaya literasi, budaya bersih, budaya takwa, dan budaya sopan kepada semua komponen sekolah
- j. Mewujudkan manajemen sekolah untuk meningkatkan pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan yang relevan, dan memadai.

#### **4.1.3 Jumlah Staff SMP Negeri 23 Pekanbaru**

Berdasarkan data dan informasi dari kepala sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru, saat ini jumlah guru 56 orang dan jumlah Staf tata usaha sebanyak 11 orang.

**Tabel 4.1. Jumlah Staff Pengajar dan Tata Usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru**

Jumlah Guru/Staf Bagi SMP Negeri		Jenis Kelamin	
		Lk	Pr
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	48 Orang	10 Orang	38 Orang
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	6 Orang	-	6 Orang
Guru Honor sekolah	1 Orang	-	1 Orang
Staf Tata Usaha (PNS)	7 Orang	3 Orang	4 Orang
Staf Tata Usaha (Honoror)	4 Orang	-	4 Orang
Jumlah	66 Orang	13 Orang	53 Orang

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru

#### 4.1.4 Jumlah Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru

Berdasarkan data dan informasi dilapangan bahwa jumlah siswa-siswi sebanyak 986 orang yang terdiri dari kelas VIIa, VIIb, VIIc, VIId, VIIe, VIIf, VIIg, VIIh. Kelas VIIIa, VIIIb, VIIIc, VIId, VIIle, VIIIf, VIIIg, VIIlh, VIIli. Dan kelas IXa, IXb, IXc, IXd, IXe, IXf, IXg, IXh. Untuk lebih jelasnya secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru**

No	Kelas	Siswa
		Jumlah
1	VII A	40
2	VII B	40
3	VII C	39
4	VII D	39
5	VII E	39
6	VII F	39
7	VII G	39
8	VII H	39
9	VIII A	41
10	VIII B	40
11	VIII C	40
12	VIII D	30
13	VIII E	40
14	VIII F	41
15	VIII G	39
16	VIII H	40
17	VIII I	40
18	IX A	40
19	IX B	40
20	IX C	39
21	IX D	40
22	IX E	40
23	IX F	40
24	IX G	40
25	IX H	40
	Jumlah	984

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana

Untuk melaksanakan aktifitas belajar dan mengajar yang baik, faktor penunjang yang utama adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dengan adanya prasarana tersebut maka diharapkan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Di SMP Negeri 23 Pekanbaru terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang ditunjukkan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3. Data Sarana Dan Prasarana Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Teori/Kelas	25
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Tata Usaha	2
6	Tempat Beibadah	1
7	Ruang Konseling	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Organisasi Siswa	1
10	Jamban	9
11	Gudang	1

Sumber data : Tata usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru

#### **Ketuntasan Belajar:**

Ketuntasan belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran ini dilaksanakan pada kelas VIII di SMP Negeri 23 Pekanbaru pada pelajaran seni budaya dengan ketuntasan 72 yang telah disesuaikan dengan KKM.

#### **4.1.6 Tata Tertib dan Peraturan di Sekolah**

##### **a. Tata Tertib Guru**

Seorang guru merupakan sosok yang harus dihormati dan menjadi panutan para siswa bahkan sosok ini menjadi idolagi bagi para siswanya apabila mampu menempatkan dirinya di lingkungan sekolah dengan baik. Untuk mewujudkan hal ini tentu saja seorang guru bertingkah laku rajin, disiplin, serta memenuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah. Misalnya datang tepat waktu serta

mendatangi daftar hadir, melakukan piket dan sebagainya. Tata tertib yang dibuat ini merupakan rambu-rambu yang akan mengingatkan para guru apabila melakukan tindakan yang tidak sepatasnya bagi seorang pendidik yang akan menjadi cerminan bagi para siswa.

#### **b. Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 23 Pekanbaru**

##### **1. Dasar Hukum**

1. Undang-undang No. 35 Tahun 2014: Tentang perubahan atas undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak
2. Undang-undang RI No.35 Tahun 2009: Tentang narkoba
3. Permendikbud No. 23 Tahun 2015: Tentang penciptaan iklim sekolah yang menyenangkan dan penumbuhan budi pekerti
4. Permendikbud No. 82 Tahun 2015 : Tentang pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan di lingkungan sekolah
5. Peraturan pemerintah No. 74 Tahun 2008 : Tentang guru
6. Permendikbud No. 64 Tahun 2015: Tentang kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah.

##### **2. Umum**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab.

### 3. Khusus

Tata Tertib SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah ketentuan yang mengatur kegiatan sehari-hari demi terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik.

#### c. Aturan Seragam Sekolah, Penampilan, Kehadiran dan Sanksi Pelanggaran

##### 1. Seragam Sekolah

Mengenakan pakaian seragam sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah, yaitu:

Senin	: Pakaian Putih – Dongker
Selasa	: Pakaian Putih – Dongker
Rabu	: Pakaian Putih – Batik
Kamis	: Pakaian Khusus
Jumat	: Pakaian Melayu
Sabtu	: Pakaian Pramuka

##### 2. Penampilan Peserta Didik

1. Tata rias peserta didik sederhana dan tidak berlebihan, tidak mengenakan perhiasan.
2. Batas rambut peserta didik putra tidak melebihi leher baju, alis mata dan daun telinga serta tidak di cat.
3. Peserta didik putri memakai jilbab (bagi muslim) atau rambut diikat rapi dan tidak dicat bagi non muslim
4. Peserta didik dilarang bertato/tindik.

##### 3. Kehadiran Pada KBM /Jam Belajar Peserta Didik

1. Jam belajar peserta didik di mulai 07.00 s.d 14.45 WIB
2. Setiap peserta didik harus sudah berada di sekolah sekurang kurangnya 10 menit sebelum jam pertama dimulai.
3. Apabila peserta didik terlambat, wajib lapor ke guru piket dan setelah diizinkan baru di perkenankan masuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, peserta didik yang terlambat lebih dari 10 (sepuluh) menit harus menunggu sampai 1 (satu) jam pelajaran selesai jika terulang sampai 3 (tiga) kali akan dilakukan pemanggilan orang tua.
4. Apabila seorang peserta didik tidak hadir di sekolah maka hari pertama masuk sekolah harus membawa surat keterangan yang sah, antara lain:
  - a. Surat keterangan orang tua/wali karena sakit atau halangan lainnya.
  - b. Surat keterangan dari dokter karena sakit lebih dari 2 hari.
5. Apabila peserta didik meninggalkan sekolah pada jam pelajaran ,maka harus mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah melalui guru piket.
6. Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan ruang kelas selama pelajaran berlangsung, kecuali seizin guru yang sedang mengajar.

#### 4. Jenis dan Sanksi Pelanggaran

##### Jenis Pelanggaran:

- a. Ringan: pelanggaran dengan poin 5 sampai dengan 30
- b. Sedang: pelanggaran dengan poin 31 sampai dengan 80
- c. Berat: pelanggaran dengan poin 81 sampai dengan 100

##### Sanksi Pelanggaran:

Peserta didik yang melanggar ketentuan yang tertera pada tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

- a. **Pelanggaran Ringan** :Diberikan pembinaan pada saat kejadian oleh guru yang mengetahui terjadinya pelanggaran dengan teguran lisan dan dicatat.
- b. **Pelanggaran Sedang**:Diberikan pembinaan dengan perjanjian tertulis ditanda tangani oleh orang tua dan anak di atas materai yang diketahui guru BK dan wali kelas dan kepala sekolah.
- c. **Pelanggaran Berat** : Dikembalikan kepada orang tua dengan surat pernyataan pengunduran diri.

##### Jenis-Jenis Pembinaan

- a. Pembinaan oleh Wali Kelas/ Guru Mata Pelajaran meliputi :
  1. Catatan Kejadian
  2. Surat Pernyataan.
  3. Surat panggilan orang tua.
  4. Surat Perjanjian.
  5. Memberi sanksi

6. Surat rekomendasi disertai berkas-berkas, dilimpahkan pembinaan pada guru BK
- b. Pembinaan oleh guru BK meliputi :
  1. Catatan Kejadian.
  2. Surat pernyataan.
  3. Surat panggilan orang tua.
  4. Surat kunjungan rumah.
  5. Surat perjanjian pertama.
  6. Surat perjanjian kedua.
  7. Memberi sanksi
  8. Surat perjanjian disertai materai.
  9. Surat rekomendasi disertai berkas-berkas, dilimpahkan Kepala Sekolah PEKANBARU untuk mengisi pernyataan pengunduran diri.

## **4.2 Temuan Khusus**

### **4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya Tari Persembahan Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru**

Menurut Yunus Abidin (2014:6) Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi guru. Berdasarkan pengertian tersebut pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar secara aktif, kreatif dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangunkan pengetahunnya.

Maka seorang guru harus memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan maksimal yaitu dengan cara merancang strategi yang tepat pada proses pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum, Silabus, RPP, Metode, Sarana dan Prasarana, Materi, dan Evaluasi.

Berdasarkan observasi tanggal 29 Januari 2020 yang dilakukan pada guru seni budaya, Nurita Rahmi menyatakan pembelajaran seni budaya tari persembahan di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru telah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala, namun tidak mengakibatkan gagalnya proses pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang tari persembahan 4 kali pertemuan selama pembelajaran tari persembahan berlangsung. Empat kali pertemuan ini terdiri dari pengertian tari, ragam gerak tari dan sejarah tari persembahan, peragaan gerak tari persembahan, penilaian peragaan gerak tari persembahan sesuai iringan. Penulis melihat bahwa sebelum memasuki kelas dan melaksanakan pembelajaran, guru seni budaya telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP dan Silabus yang telah beliau miliki, maka materi yang akan beliau sampaikan sesuai dengan RPP dan Silabus yang beliau siapkan.

Dalam pembelajaran seni tari persembahan yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru perlu diketahui bahwa sebelum menari kita harus melakukan pemanasan atau olah tubuh, untuk kelenturan dalam menari sangat diperlukan adanya olah tubuh terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah tarian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi pada tanggal 27 Februari 2020 mengenai persiapan yang beliau lakukan dalam pembelajaran tari persembahan, maka beliau menjawab:

“Dalam memberikan pembelajaran, terlebih dahulu saya melakukan persiapan. Persiapan tersebut adalah membuat Silabus dan RPP yang merupakan perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran ini saya buat berdasarkan kurikulum K13, dan saya mengambil materi dari tari Persembahan riau”.

Dengan kata lain, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus beliau buat berdasarkan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan materi tari merupakan materi yang ada didalam kurikulum. Kemudian guru boleh memilih salah satu tarian yang ada diseluruh indonesia, dan Nurita selaku guru seni budaya memilih tari Persembahan dalam materi tari tersebut. Seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat program pembelajaran yang dilaksanakan dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran meliputi:

#### **4.2.1.1 Kurikulum**

Menurut Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 29 Januari 2020 pembelajaran seni budaya (tari persembahan) dengan menggunakan metode pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru menggunakan kurikulum yang dipakai pada SMP Negeri 23 Pekanbaru berpedoman pada kurikulum 2013. Kurikulum

K13 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan tanggal 27 Februari 2020 dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi, S.Pd mengenai kurikulum yang yang digunakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru, maka beliau menjawab:

“menggunakan kurikulum 2013 yang digunakan sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru K13. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan diharapkan adanya interaksi antara siswa dan siswi lainnya dalam proses belajar mengajar baik didalam kelas ataupun diluar kelas”.



Gambar 1. Wawancara dengan guru seni budaya  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)

Hasil pengamatan peneliti pada kurikulum yang digunakan disekolah siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yaitu, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu juga dengan seorang guru sebagai inspirator, fasilitator dan motivator hanya mengarahkan kepada siswa agar memiliki komponen kemampuan analisi. Tidak hanya siswayang dituntut dalam pembelajaran dikelas tetapi peran seorang guru dalam penerapan kurikulum 2013

guru juga dituntut banyak belajar untuk meningkatkan komponen keterampilan agar menguasai media pembelajaran.

#### 4.2.1.2 Silabus

Menurut Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kegiatan mata pelajaran. Dalam pengertian lain silabus merupakan jabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Dan dari hasil Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 saat proses pengajaran pedoman utama agar tercapainya tujuan pengajaran yakni silabus. Silabus berisi pokok-pokok materi yang akan dipelajari didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan didalam silabus terdapat Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Nurita Rahmi, S.Pd selaku guru seni budaya mengenai penyusunan silabus dalam pembelajaran seni budaya beliau mengatakan:

“Sebelum melaksanakan proses belajar saya lebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP yang berfungsi sebagai pedoman saya dalam memberikan sebuah materi, karena perangkat pembelajaran itu sangat penting untuk dipersiapkan bagi seorang guru dengan indokator yang telah disiapkan berdasarkan KD yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013”.

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 23 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)

Kelas : VIII (Delapan)

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ragam gerak tari tradisional unsur teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat guru atau mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan ragam gerak dan teknik</li> <li>Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional sesuai dengan hitungan</li> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional dengan cara meniru</li> <li>Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisional berdasarkan hitungan</li> </ul>
4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari tradisional dan teknik sesuai dengan hitungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peragaan tari tradisional sesuai dengan hitungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan ragam gerak tari tradisional berdasarkan nilai estetis sesuai iringan</li> <li>Melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan nilai estetis sesuai dengan iringan</li> <li>Mendengarkan musik iringan tari tradisional</li> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan musik</li> <li>Menampilkan karya tari tradisional ragam gerak tari sesuai iringan</li> <li>Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis</li> </ul>
3.2 Memahami tari tradisional nilai estetis dalam ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>nilai estetis dalam gerak tari tradisional</li> <li>nilai estetika iringan tari tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan ragam gerak tari tradisional berdasarkan nilai estetis sesuai iringan</li> <li>Melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan nilai estetis sesuai dengan iringan</li> <li>Mendengarkan musik iringan tari tradisional</li> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan musik</li> <li>Menampilkan karya tari tradisional ragam gerak tari sesuai iringan</li> <li>Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis</li> </ul>
4.2 Meragakan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan/Ketukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peragaan tari tradisional sesuai iringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan ragam gerak tari tradisional berdasarkan nilai estetis sesuai iringan</li> <li>Melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan nilai estetis sesuai dengan iringan</li> <li>Mendengarkan musik iringan tari tradisional</li> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan musik</li> <li>Menampilkan karya tari tradisional ragam gerak tari sesuai iringan</li> <li>Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis</li> </ul>

#### 4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tetap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidikan pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Hasil Observasi penulis dilapangan pada tanggal 29 Januari 2020 penulis melihat bahwa guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di ajarkan yakni Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memasuki kelas dan melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi S.Pd pada tanggal 27 Februari 2020 mengenai penyusunan RPP dalam pembelajaran seni budaya tari persembahan beliau menjawab:

“Saya memilih tari persembahan sebagai bahan ajar saya karena tari ini merupakan tari yang pernah saya pelajari sebelumnya dan saya telah mengetahui bagaimana gerakan yang ada didalam tari persembahan sehingga saya bisa mengajarkannya kepada siswa-siswi saya. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipersiapkan oleh saya lebih menentukan tujuan pembelajaran setelah itu baru merumuskan tujuan agar sesuai dengan indikator dalam pencapaian kompetensi pembelajaran.”

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 23 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 4 minggu x 3 jam pelajaran @40 Menit

Kompetensi Inti (KI)

### A. Kompetensi Inti

**KI 3** : Kompetensi pengetahuan yaitu, Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Inti Dasar dari KI 3	Kompetensi Inti Dasar dari KI 4
3.1 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan teknik	4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari tradisional dan teknik sesuai dengan hitungan
Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1.1 Menganalisis gerak tari tradisional dengan teknik sumber gerak tangan, kaki dan badan 3.1.2 Mengidentifikasi gerak tari tradisional 3.1.3 Mengidentifikasi tari tradisional sesuai dengan ragam gerak tari 3.1.4 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan teknik	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.1.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak dan teknik sesuai dengan hitungan

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning yang dipadukan dengan metode ATM (amati, tiru, modifikasi), dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mendiskusikan dengan kelompok yang telah dibagi dengan menentukan posisi atau membagi karakter penari, melihat dan menghafal gerak tari persembahan baik secara mandiri dan kelompok, serta peserta didik dapat menampilkan seni tari tradisional, dengan rasa ingin tahu, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, serta pantang menyerah.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Ragam gerak tari tradisional
2. Peragaan gerak tari tradisional sesuai dengan hitungan
3. Penilaian gerak tari tradisional

#### **E. Pendekatan metode, dan model pembelajaran**

Pendekatan : saintifik

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : ATM (amati, tiru, modifikasi). Disekusi kelompok, tanya jawab, penugasan

#### **F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

##### **i. Media/alat:**

- a. Media LCD projector,
- b. Laptop,
- c. Bahan Tayang

##### **ii. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Sumber lain yang relevan

#### 4.2.1.4 Materi Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:51) Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai. Materi pembelajaran dengan demikian dapat dikatakan sebagai program yang disusun guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sebagaimana kompetensi yang telah ditetapkan.

Bedasarkan hasil observasi peneliti dilapangan pada tanggal 29 Januari 2020 peneliti melakukan penelitian terhadap guru seni budaya Nurita Rahmi. Pada pembelajaran seni budaya materi yang digunakan pada kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah Tari tradisional guru memilih Tari Persembahan. Pembelajaran seni tari persembahan di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru yang digunakan oleh guru ada beberapa pertemuan yaitu 4 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Nurita Rahmi guru seni budaya SMP Negeri 23 Pekanbaru mengatakan:

“Pada kegiatan pembelajaran materi yang saya ambil yaitu tari tradisional yang saya ajarkan tari persembahan,dapat dilakukan dan dilaksanakan oleh para siswa-siswi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Saya mengajarkan materi yang terdapat didalam silabus dan RPP. ”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Fadillah Novia Fitri salah satu siswa kelas VIII D mengatakan:

“Materi yang diajarkan oleh guru seni budaya khususnya pada seni tari yaitu tentang tari persembahan yang diajarkan oleh guru kepada siswa-siswi. Saya menyukai tari persembahan karena gerakannya tidak begitu rumit dan mudah dimengerti selain itu bisa mengetahui gerakan tari persembahan dari propinsi riau”.

### **Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pertemuan Pertama**

##### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberikan salam
2. Guru mengontrol kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari tentang ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan
4. Guru menanyakan kepada siswa ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan
5. Siswa mencari tahu ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan
6. Guru bertanya secara lisan tentang ragam gerak tari persembahan
7. Mendiskusikan kompetensi yang berkaitan tentang ragam gerak tari dan sejarah tari persembahan

##### **Kegiatan Inti (100 menit)**

1. Dalam pertemuan pertama, pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, guru memberikan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sebelum guru memberikan materi, terlebih dahulu guru meminta beberapa siswa untuk membaca definisi tentang sejarah atau cerita dalam tari persembahann, dan ragam gerak tari persembahan. kemudian guru meminta siswa untuk merangkumkan dan menjelaskan tentang tari persembahan. Setelah mendengarkan jawaban dari beberapa siswa, guru kemudian mendengarkan lebih jelas kepada siswa tentang tari persembahan.
2. Yaitu suatu tari tradisional yang berasal dari Riau, dan biasanya tari persembahan ini ditarikan pada acara menyambut tamu yang hadir. Selanjutnya guru seni budaya Nurita Rahmi menjelaskan sejarah tari persembahan dan ragam gerak tari persembahan. Guru seni budaya menjelaskan tari persembahan atau tari makan sirih adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang. ragam gerak tari persembahan berjumlah 8 gerakan, yang terdiri dari 14x8 ketekan. Gerak lenggag secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang ditempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.
3. Guru seni budaya mengamati permasalahan yang berkaitan dengan ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan penyajian secara berkelompok. Contohnya meberikan tayangan vidio yang menyajikan tari

persembahan dari internet youtube. Dan berdasarkan tayangan tersebut dapat disimpulkan tentang tari persembahan tersebut, perhatikan tayangan video yang sudah dibagikan oleh guru seni budaya

4. Berdiskusi dengan rekan sekelompok berkaitan dengan permasalahan yang disajikan, dan bertanya jawab dengan guru seandainya ada yang belum dimengerti. Mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun masukan.

#### **Penutup (10 menit)**

1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran seni budaya tari persembahan secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan
2. Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.
4. Dan meminta peserta didik untuk mengulang pelajaran kembali di rumah
5. Memberi salam.

#### **Pertemuan Kedua**

##### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa

2. Guru mempersiapkan kelas lebih kondusif dan siap belajar (kerapian dan kebersihan kelas, menyiapkan media alat serta buku yang diperlukan)
3. Guru mengontrol kehadiran siswa
4. guru melanjutkan materi yaitu peragaan ragam gerak tari persembahan
5. menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok

#### **Kegiatan Inti (100 menit)**

1. Guru seni budaya mengajarkan gerak tari persembahan. Didalam tari persembahan umumnya menggunakan gerakan pada tari lenggang patah sembilan. Meskipun demikian ada perbedaan nama gerakannya dimana untuk tari makan sirih hanya terdapat dua gerakan saja yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda. Sedangkan tari patah sembilan terdapat 3 bagian gerakan, yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran, lenggang maju atau berubah arah.
2. Siswa dikelompokkan untuk peragaan tari persembahan sebanyak 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.
3. Guru mengamati, serta membimbing aktivitas peserta didik

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru memberikan apresiasi dengan memuji beberapa kelompok yang cukup maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam tarian.
2. guru memberitahukan kepada siswa untuk mengulang gerakan untuk dipelajari dirumah bersama kelompok.

3. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan gerakan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

### **Pertemuan Ketiga**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
2. Guru mempersiapkan kelas lebih kondusif dan siap belajar (kerapian dan kebersihan kelas, menyiapkan media alat serta buku yang diperlukan)
3. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
4. Guru mengontrol kehadiran siswa
5. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak awal sampai akhir dalam tari persembahan
6. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pelajaran akan dilakukan secara berkelompok
7. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran seni tari, guru mengulang kembali materi sebelumnya yaitu siswa diminta berkelompok untuk mengulang gerakan pada pertemuan kedua sebelumnya

#### **Kegiatan Inti (100 menit)**

1. Guru meminta siswa untuk mengulang gerakan dari awal hingga akhir Secara berkelompok .
2. Ada enam kelompok yang terdiri dari lima atau enam orang dalam satu kelompok

3. Guru melanjutkan materi yaitu peragaan gerak awal sampai akhir dalam tari persembahan. Hasil pengamatan penelitian pada pertemuan ketiga ini, yaitu siswa sudah mengerti tingkat kesulitan didalam tari persembahan yang diajarkan oleh guru seni budaya. Tingkat kesulitannya sudah dipelajari siswa dari pertemuan sebelumnya. Dan guru menilai hasil proses setiap kelompok semua gerakan tari persembahan sudah mulai sempurna dan sesuai dengan iringan musik.
4. Guru melihat tarian proses tersebut, ada beberapa kelompok yang tidak terlalu hafal tariannya karena pas latihan kebanyakan bermain-main. Tetapi sebageian kelompok sudah ada yang hampir sempurna gerakannya

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang semuanya hampir sempurna dalam melaksanakan pembelajaran tari persembahan
2. Guru menutup pelajaran dengan motivasi untuk peserta didik
3. Dan guru mengucapkan salam
4. Guru memberikan masukan kepada peserta didik untuk lebih giat latihan tari persembahan
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **Pertemua Keempat**

### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberikan salam.
2. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran
3. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah evaluasi gerak tari persembahan
4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok

### **Kegiatan Inti (100 menit)**

1. Penampilan hasil merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya terhadap siswa dalam materi pembelajaran tari persembahan. Evaluasi ini dilakukan agar guru seni budaya dapat menilai siswa mana yang mampu menarikan tari persembahan dengan baik dan siswa mana yang tidak mampu menarikan tari persembahan dengan baik. Tentunya dengan proses yang telah dilalui yakni setelah pelatihan yang mereka lakukan.
2. penampilan hasil atau evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pertemuan keempat dalam materi pembelajaran tari persembahan. Para siswa akan tampil secara berkelompok. Dalam penampilan hasil ini guru seni budaya memberikan penilain melihat empat hal yakni wiraga, wirasa, wirama, dan kekompakan. Dalam wiraga guru seni budaya melihat ragam gerak tari persembahan yang mereka lakukan sesuai apa tindaknya dengan yang diajarkan. selanjutnya wirama guru seni budaya

menilai tentang kesesuaian gerak tangan dan kaki yang mereka lakukan. Dan wirasa yaitu bagaimana mereka menghayati tarian tersebut dalam menarikan tari persembahan yang mereka tampilkan. Serta yang terakhir adalah kekompakan dimana siswa harus benar-benar serasi dalam menarikan tari persembahan

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru menyimpulkan materi tari persembahan yang telah diajarkan
2. Guru menutup dengan mengucapkan salam

#### **H. Penilaian**

##### **1. Teknik Penilaian**

###### **a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

- 1) Tes Tertulis
  - Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
  - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

###### **b. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
  - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

##### **2. Instrumen Penilaian**

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*
- d. *Pertemuan Keempat (Terlampir)*

##### **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

###### **a. Remedial**

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Mengetahui  
Kepala SMPN 23 Pekanbaru  
Pelajaran

HJ.Efa Dewi,M.Pd  
NIP.197101041994032005

Pekanbaru,

Guru Mata

Nurita Rahmi,S.Pd

**4.2.1.5 Metode Pembelajaran**

Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki seorang guru dapat ditransfer kepada peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa. Untuk itu pemilihan metode penggunaan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar.

Berdasarkan hasil Observasi dilapangan pada tanggal 29 Januari 2020 saya melihat bahwa metode sangat mendukung dalam proses pengajaran berlangsung didalam kelas, karena tidak semua peserta didik semua peserta didik dapat

mengerti materi yang disampaikan dengan baik dan metode yang akan sesuai dipilih menurut kurikulum yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi, S.Pd pada tanggal 27 Februari 2020 mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya beliau mengatakan.

“Dalam penyampaian materi ibu menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam proses pengajaran tari persembahan yaitu Metode ATM, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan”.

**a. Pertemuan Pertama (Rabu, 29 Januari 2020) Persiapan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru**

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada tanggal 29 Januari 2020 dengan alokasi waktu (3x40 menit) pada pertemuan pertama dengan jumlah siswa hadir 30 orang. Guru menjelaskan ragam gerak tari persembahan kepada siswa. Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru tentang sejarah tari persembahan. Pembelajaran seni tari persembahan diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tujuan yang ada di RPP, guru menyampaikan harapan kepada siswa agar dapat fokus dapat proses tari persembahan agar tercapainya indicator dan materi yang diharapkan.

**a. Pendahuluan Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal pertemuan ini adalah guru masuk kelas memberikan salam dan siswa disiapkan oleh ketua kelas selanjutnya siswa berdo'a, guru menyapa dan menanyakan siswa yang tidak hadir sambil mengabsen siswa-siswi,

selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari tentang pengertian tari persembahan, ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan. Dan melalui tanya jawab siswa mencari tahu ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan dan mendiskusikan kompetensi yang berkaitan tentang ragam gerak tari dan sejarah tari persembahan.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan pertama, pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, guru memberikan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sebelum guru memberikan materi, terlebih dahulu guru meminta beberapa siswa untuk membaca definisi tentang sejarah atau cerita dalam tari persembahann, dan ragam gerak tari persembahan. kemudian guru meminta siswa untuk merangkumkan dan menjelaskan tentang tari persembahan. Setelah mendengarkan jawaban dari beberapa siswa, guru kemudian mendengarkan lebih jelas kepada siswa tentang tari persembahan.

Yaitu suatu tari tradisional yang berasal dari Riau, dan biasanya tari persembahan ini ditarikan pada acara menyambut tamu yang hadir. Selanjutnya guru seni budaya Nurita Rahmi menjelaskan sejarah tari persembahan dan ragam gerak tari persembahan. Guru seni budaya menjelaskan tari persembahan atau tari makan sirih adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang. ragam gerak tari persembahan berjumlah 8 gerakan, yang terdiri dari 14x8 ketekan. Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang ditempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Guru seni budaya mengamati permasalahan yang berkaitan dengan ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan penyajian secara berkelompok. Contohnya meberikan tayangan vidio yang menyajikan tari persembahan dari internet youtube. Dan berdasarkan tayangan tersebut dapat disimpulkan tentang tari persembahan tersebut, perhatikan tayangan vidio yang sudah dibagikan oleh guru seni budaya.

Berdiskusi dengan rekan sekelompok berkaitan dengan permasalahan yang disajikan, dan bertanya jawab dengan guru seandainya ada yang belum dimengerti. Mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun masukan.



Gambar 2. Guru sedang memberikan materi  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)

Selanjutnya siswa saling bertanya secara langsung tentang seni tari persembahan. Guru menyimpulkan tentang pengertian seni tari persembahan, ragam-ragam gerak tari persembahan.



Gambar 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru seni budaya  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran seni budaya tari persembahkan secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan. Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Dan meminta peserta didik untuk mengulang pelajaran kembali dirumah. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil observasi pada tanggal 29 Januari 2020 pengamatan penulis pada pertemuan pertama ini dapat disimpulkan bahwa proses berlangsungnya pembelajaran didalam kelas keadaannya tenang dan berjalan dengan baik, kemudian siswa-siswinya cukup aktif dalam menanggapi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi, S.Pd pada tanggal 27 Februari 2020 mengatakan bahwa:

“Pada pertemuan pertama ini saya menyapa siswa atau peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran seni budaya, sesuai dengan indikator di RPP yang telah dibuat. Metode yang digunakan diskusi kelompok agar siswa pun dapat bertukar pendapat dalam memecahkan suatu masalah, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan berjalan dengan baik karena sesuai dengan indikator yang telah ada”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru mengenai pembelajaran seni budaya tari persembahan kepada Khairunnida Naswa Humaira yang mengatakan:

“Pada pembelajaran tari persembahan ini saya menemukan ketertarikan di dalam sejarah dan ragam gerak yang mempunyai arti tersendiri, dan ditambah dengan suasana kelas yang menyenangkan dengan pembawaan yang mudah dimengerti dengan begitu guru seni budaya yang bisa membawa kami untuk semakin mencari tahu tentang pembelajaran seni budaya tari, metode yang digunakan kepada kami diskusi agar adanya timbal balik dari pertanyaan atas jawaban yang kami ingin tahu”.

Kesimpulan pada proses belajar mengajar pertemuan pertama ini dapat berjalan lancar karena materinya sudah sesuai dengan indikator yang ada di RPP, sumber belajar yang digunakan guru pada pertemuan pertama ini guru menggunakan internet dan referensi lainnya.

#### **b. Pertemuan Kedua (Rabu, 05 Februari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Februari 2020 dengan alokasi waktu (3x40 menit). Ada pertemuan kedua ini di kelas VIII D ini indikator guru menjelaskan prosedur tari dan juga menyuruh siswa mempraktekkan gerak tari persembahan, sedangkan tujuan dari pengajaran pertemuan kali ini yaitu siswa dapat melakukan tari persembahan sesuai dengan arahan dan contoh gerak yang dipraktekkan oleh guru atau tayangan video yang telah dilihat pada pertemuan minggu lalu.

a. Kegiatan pendahuluan/awal

Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru mempersiapkan kelas lebih kondusif dan siap belajar (kerapian dan kebersihan kelas, menyiapkan media alat serta buku yang diperlukan). Guru mengontrol kehadiran siswa, guru melanjutkan materi yaitu peragaan ragam gerak tari persembahan, menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok

b. Kegiatan Inti

Dalam hasil observasi dan pengamatan penulis pada 05 Februari 2020 yang dilakukan guru di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru. Guru seni budaya mengajarkan gerak tari persembahan. Didalam tari persembahan umumnya menggunakan gerakan pada tari lenggang patah sembilan. Meskipun demikian ada perbedaan nama gerakannya dimana untuk tari makan sirih hanya terdapat dua gerakan saja yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda.

Sedangkan tari patah sembilan terdapat 3 bagian gerakan, yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran, lenggang maju atau berubah arah. Siswa dikelompokkan untuk peragaan tari persembahan sebanyak 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Dan guru mempraktekkak gerakan tari persembahan menggunakan hitungan dan dapat dilanjutkan ke ragam gerak selanjutnya begitu seterusnya hingga ragam gerak terakhir, dan dilakukan setiap kelompok, dan guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan hitungan secara berkelompok. Guru mengamati, serta membimbing aktivitas peserta didik



Gambar 4. Guru mengajarkan gerak tari persembahan  
(Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 5. guru mengamati gerakan tari persembahan  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)

c. Kegiatan penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran seni budaya tari persembahan secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan. Guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan dirumah dengan mempelajari vidio tari persembahan dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok dan guru menyampaikan kepadasiswa untuk pertemuan selanjutnya akan melihat perkembangan ragam gerak tiap berkelompok dan kemudian melihat sampai mana menguasai dan menghafal ragam gerak tari persembahan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya di SMP Negeri 23 Pekanbaru yakni Nurita Rahmi, S.Pd pada tanggal 27 Februari 2020 mengatakan:

“Dalam kegiatan kali ini diharapkan dapat mengamati dan memperhatikan tari persembahan sesuai dengan contoh ataupun tayangan yang telah diberikan oleh guru, saya memberikan penjelasan sedikit tentang ragam gerak yang ada pada tari, saya menyuruh salah satu kelompok mempraktekkan gerak tari persembahan dan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali dan mempraktekkan gerakan tari persembahan berkelompok di rumah dengan menggunakan musik”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran tari persembahan, wawancara kali ini dilakukan kepada Cut Kiasati Zatalini Dara Baroena mengatakan :

“Pada pertemuan ini kami diberikan pembelajaran tari persembahan mengenai ragam gerak tari yang telah diberikan oleh guru seni dan melihat tayangan video dari tari persembahan. Dan kami juga disuruh mempraktekkan tari persembahan berkelompok di depan kelas agar kami dapat mengingat dan menghafalnya dengan baik”.

### **3. Pertemuan Ketiga (Rabu, 12 Februari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Februari 2020 dengan alokasi waktu (3x40 menit). Pada pertemuan ketiga di kelas VIII D ini indikator guru menyuruh siswa praktekkan gerak tari persembahan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya atau mengulang kembali gerakan agar lebih menghafal tiap kelompok, sedangkan tujuan dari pengajaran pada pertemuan kali ini yaitu siswa dapat melakukan tari persembahan sesuai dengan arahan dan contoh gerak yang dipraktekkan oleh guru atau tayangan video yang telah dilihat pada pertemuan minggu lalu.

#### **a. Kegiatan pendahuluan/awal**

Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru mempersiapkan kelas lebih kondusif dan siap belajar (kerapian dan kebersihan kelas, menyiapkan media alat serta buku yang diperlukan). Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu, guru mengontrol kehadiran siswa. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak awal sampai akhir dalam tari persembahan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pelajaran akan dilakukan secara berkelompok. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran seni tari, guru mengulang kembali materi sebelumnya yaitu siswa diminta berkelompok untuk mengulang gerakan pada pertemuan kedua sebelumnya

b. kegiatan inti

Dalam pertemuan ketiga ini. Guru meminta siswa untuk mengulang gerakan dari awal hingga akhir Secara berkelompok . Ada enam kelompok yang terdiri dari lima orang dalam satu kelompok guru melanjutkan materi yaitu peragaan gerak awal sampai akhir dalam tari persembahan. Hasil pengamatan penelitian pada pertemuan ketiga ini, yaitu siswa sudah mengerti tingkat kesulitan didalam tari persembahan yang diajarkan oleh guru seni budaya.

Tingkat kesulitannya sudah dipelajari siswa dari pertemuan sebelumnya. Dan guru menilai hasil proses setiap kelompok semua gerakan tari persembahan sudah mulai sempurna dan sesuai dengan iringan musik. Guru melihat tarian proses tersebut, ada beberapa kelompok yang tidak terlalu hafal tariannya karena pas latihan kebanyakan bermain-main. Tetapi sebagian kelompok sudah ada yang hampir sempurna gerakannya

c. Kegiatan penutup

Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang semuanya hampir sempurna dalam melaksanakan pembelajaran tari persembahan. Guru memberikan masukan kepada peserta didik untuk lebih giat latihan tari persembahan. Guru menutup pelajaran dengan motivasi untuk peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Februari 2020 penulis dengan guru seni budaya Nurita Rahmi, S.Pd di SMP Negeri 23 Pekanbaru mengatakan:

“Dalam kegiatan pengajaran pada pertemuan ke tiga ini saya melihat ada perkembangan dari siswa dan saya melihat dan mengamati setiap siswa

sedang berproses, saya mempraktekkan gerak tari persembahan dengan menggunakan musik, dan siswa mengamati dengan baik pada setiap kelompoknya. Minggu selanjutnya saya akan mengambil penilaian nilai akhir kepada siswa berkelompok dari awal gerak hingga akhir dengan menggunakan musik, saya menyuruh siswa harus terus latihan dirumah secara berkelompok agar nantinya mendapatkan nilai yang bagus”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran tari persembahan yang dipraktekkan dalam hal wawancara dilakukan kepada Ridho Aulia Zega mengatakan:

“Dalam kegiatan praktek guru mengamati kami dan guru memberikan contoh atau mempraktekkan kepada kami gerakan yang agak sulit untuk kami praktekkan hal tersebut diberikan dan ditanya kepada setiap kelompok secara bergantian. Dan guru memberikan tugas kepada kami untuk mengulang kembali gerakan awal hingga akhir dirumah secara berkelompok.”

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa banyak melakukan kegiatan praktek pada pertemuan ketiga ini, pengajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan tujuan pengajaran yang ada di dalam RPP mengenai praktek tari persembahan, pertemuan kali ini guru melihat perkembangan, semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, meskipun ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan tidak melakukan gerakan dengan baik dan benar. Pada umumnya siswa mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dari segi proses maupun hasilnya.

#### **4. Pertemuan Keempat (Jum’at 21 Februari 2020)**

Pada tanggal 21 Februari 2020 guru menginformasikan indikator menampilkan tari persembahan tiap kelompok, dalam pertemuan kali ini guru

memberikan evaluasi/penilaian kepada siswa sesuai dengan iringan musik tari persembahan serta dengan hasil pengajaran yang telah di dapatkan oleh siswa.

a. Kegiatan pendahuluan/awal

Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberikan salam. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah evaluasi gerak tari persembahan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Penampilan hasil merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya terhadap siswa dalam materi pembelajaran tari persembahan. Evaluasi ini dilakukan agar guru seni budaya dapat menilai siswa mana yang mampu menarikan tari persembahan dengan baik dan siswa mana yang tidak mampu menarikan tari persembahan dengan baik. Tentunya dengan proses yang telah dilalui yakni setelah pelatihan yang mereka lakukan.

Penampilan hasil atau evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pertemuan keempat dalam materi pembelajaran tari persembahan. Para siswa akan tampil secara berkelompok. Dalam penampilan hasil ini guru seni budaya memberikan penilain melihat empat hal yakni wiraga, wirasa,wirama, dan kekompakan. Dalam wiraga guru seni budaya melihat ragam gerak tari persembahan yang mereka lakukan sesuai apa tindaknya dengan yang diajarkan.selanjutnya wirama guru seni budaya menilai tentang kesesuaian gerak tangan dan kaki yang mereka lakukan. Dan wirasa yaitu bagaimana mereka

menghayati tarian tersebut dalam menarikan tari persembahan yang mereka tampilkan. Serta yang terakhir adalah kekompakan dimana siswa harus benar-benar serasi dalam menarikan tari persembahan



Gambar 4.6: siswa mempraktekkan gerak tari persembahan  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)



Gambar 7. gerakan tari persembahan  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)



Gambar 8. gerakan tari persembahan  
(Dokumentasi Peneliti, 2020)

c. kegiatan penutup

Guru menyimpulkan materi tari persembahan yang telah diajarkan guru menutup dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan keempat ini guru memberikan nilai kepada siswa berpatokan dengan kriteria KKM, dengan begitu guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran tari persembahan yang diajarkan guru.

Pada tahap menilai dan mengevaluasi, guru memberikan dua (2) nilai yaitu nilai kelompok dan nilai individu tapi yang diutamakan adalah nilai individu dan sedangkan nilai kelompok sebagai penunjangnya. Adapun format penilainya yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Keterang skor penilaian praktek :

1. Wiraga : 25
2. Wirasa : 25
3. Wirama : 25

4. Kekompakan : 25

Nilai 70-80 : Cukup Baik

Nilai 81-90 : Baik

Nilai 91-100 : Amat Baik

**Tabel 4.4: Penilaian Praktek Tari Persembahan Dikelas VIIID**

No	Nama Siswa/Siswi	Jenis Penilaian				Keterangan
		Wiraga	Wirasa	Wirama	Kekompakan	
1.	Aditya Anindratama	22	21	22	20	85
2.	Aidil Ikhsan Reski Idris	22	21	22	20	85
3.	Almirah Sachita Deri	23	24	23	21	91
4.	Ardian Pratama	23	24	23	21	91
5.	Aurora Dwi Darma	22	22	21	21	86
6.	Avina Daura	22	21	22	20	85
7.	Bintang Aulia Haque	23	24	23	21	91
8.	Cindy Aulia Azzahra	22	21	22	20	85
9.	Cut Kiasati Zatalina Dara	22	23	22	20	87
10.	Erivia Amanda Sukma	22	23	22	20	87
11.	Fadilla Novia Fitri	24	24	23	21	92
12.	Fauzia Hanum	22	23	22	20	87
13.	Ika Fasya Sisilia	23	24	23	21	91
14.	Ilham Zacky Saputra	23	24	23	21	91
15.	Indah Pratiwi	22	23	22	20	87
16.	Jaka Maulana Hasibuan	22	23	22	20	87
17.	Khairunnisa Naswa Humaira	23	24	23	21	91
18.	M. Azri Muzaqi	22	23	22	20	87
19.	M. Diova Azizi	22	23	22	20	87
20.	Mega Yani	22	23	22	20	87
21.	Muhammad Hari Pratama	22	22	21	21	86
22.	Muhammad Syauqi Ramadhan	22	22	21	21	86
23.	Nabila Nashofiya	22	22	21	21	86
24.	Nuramenia	23	24	23	21	91
25.	Putri Cahayati	22	22	21	21	86
26.	Rahmat Fadli	22	22	21	21	86
27.	Rayhan Teguh Pratama	22	21	22	20	85
28.	Ridho Aulia Zaga	22	22	23	20	87
29.	Salma Dhiya Hasya	22	22	23	20	87
30.	Sheby Ridhoka Robbi	22	22	23	20	87

Sumber data: Guru Seni Budaya

Kesimpulan dari pertemuan keempat ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya yaitu tari persembahan di kelas

VIII D sesuai dengan indicator yang ada di RPP, dalam hal tersebut guru juga memberikan penilaian kepada siswa sesuai dengan KKM pada saat siswa menampilkan tari rentak bulian.

#### **4.2.1.6 Sarana dan Prasarana**

Menurut Rohman dan Sofan Amri (2013:6) sarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 di SMP Negeri 23 Pekanbaru, sarana yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran seni tari Persembahan yaitu laptop, speaker papan tulis, spidol, meja, kursi dan penghapus. Sedangkan prasarana di sekolah yaitu halaman, tempat PDP dan ruangan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Nurita Rahmi, S.Pd pada tanggal 27 Februari 2020 “mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru ini saya menggunakan sarana yaitu laptop dan speaker”.

Dalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Untuk mencapai keinginan tersebut, diperlukan fasilitas atau didalam lingkungan

pendidikan disebut sebagai istilah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif.

#### 4.2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Gronlund, Gullo (Yunus Abidin 2014:65) Evaluasi sebagai sebuah proses membuat keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu. Kedudukan penilaian proses evaluasi pendidikan adalah sebagai prosedur khusus yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Januari 2020 di sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru evaluasi yang digunakan oleh guru seni budaya ada 2 yaitu: evaluasi teori dan evaluasi praktek. Pada evaluasi teori guru melakukan penilaian pada lembar kerja siswa dan diskusi, sedangkan pada evaluasi praktek guru melakukan penilaian pada praktek tari persembahan yaitu wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan. Guru memiliki peran utama dalam melakukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Dari hasil wawancara penelitian pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Nurita Rahmi selaku guru seni budaya di SMP Negeri 23 Pekanbaru mengatakan bahwa:

“saya menyuruh para siswa-siswi untuk melakukan latihan bersama teman-teman kelompoknya, dengan demikian mereka dapat saling membantu dan mengingatkan disaat mereka belajar tari persembahan. Namun bukan berarti saya melepas tangan dalam proses latihan yang sedang berlangsung, dalam proses latihan tersebut saya tetap melakukan pengawasan dan tetap mengontrol siswa-siswi yang sedang latihan tari persembahan. Dan saya tetap membimbing mereka yang kurang paham dalam gerakan tari persembahan, siswa tetap berlatih sambil belajar dan dapat menghafal dengan baik.”

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai penilaian dalam tari persembahan, wawancara dilakukan kepada Avina Daura Azizah yang mengatakan :

“Dalam penilaian guru menilai gerakan dari wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan setiap kelompoknya, dan guru meberikan masukan kepada siswa-siswi kalau penilaian tari ini tergantung kepada kelompok masing-masing”.

Para siswa-siswi diwajibkan untuk menampilkan tari persembahan secara berkelompok, adapun dalam penampilan hasil guru seni budaya akan memberikan penilaian setiap kelompok, walaupun penilaian dilihat dari wiraga, wirasa, wirama, dan kekompakan kelompok.seperti yang telah dijelaskan didalam pertemuan ke empat, namun tentu saja penilaian tetap diberikan kepada masing-masing siswa.

Dari hasil wawancara penelitian pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Nurita Rahmi selaku guru seni budaya di SMP Negeri 23 Pekanbaru mangatakan bahwa:

“saya menilai dalam bentuk praktek tari supaya menambah nilai belajarnya, ada juga siswa yang kurang menguasai gerakannya tetapi kerana berkelompok jadi mebantu penilain praktenya dan saya juga menilai sikap, pengetahuan dan keterampilannya”

**Tabel 4.5 Penilaian Siswa**

No	Nama Siswa/Siswi	Jenis Penilaian		
		Diskusi	Latihan	Catatan
1.	<b>Aditya Anindratama</b>	90	90	85
2.	<b>Aidil Ikhsan Reski Idris</b>	90	89	85
3.	<b>Almirah Sachita Deri</b>	95	90	90
4.	<b>Ardian Pratama</b>	90	88	87
5.	<b>Aurora Dwi Darma</b>	95	88	89

6.	<b>Avina Daura</b>	95	93	90
7.	<b>Bintang Aulia Haque</b>	90	90	85
8.	<b>Cindy Aulia Azzahra</b>	90	92	89
9.	<b>Cut Kiasati Zatalina Dara</b>	95	94	91
10.	<b>Erivia Amanda Sukma</b>	90	90	88
11.	<b>Fadilla Novia Fitri</b>	95	93	90
12.	<b>Fauzia Hanum</b>	95	88	87
13.	<b>Ika Fasya Sisilia</b>	90	91	89
14.	<b>Ilham Zacky Saputra</b>	90	90	89
15.	<b>Indah Pratiwi</b>	95	92	90
16.	<b>Jaka Maulana Hasibuan</b>	95	95	90
17.	<b>Khairunnisa Naswa Humaira</b>	95	95	92
18.	<b>M. Azri Muzaqi</b>	90	92	90
19.	<b>M. Diova Azizi</b>	95	90	90
20.	<b>Mega Yani</b>	90	87	88
21.	<b>Muhammad Hari Pratama</b>	95	90	88
22.	<b>Muhammad Syauqi Ramadhan</b>	90	92	89
23.	<b>Nabila Nashofiya</b>	90	91	90
24.	<b>Nuramenia</b>	95	88	86
25.	<b>Putri Cahayati</b>	90	90	88
26.	<b>Rahmat Fadli</b>	95	87	88
27.	<b>Rayhan Teguh Pratama</b>	90	92	89
28.	<b>Ridho Aulia Zaga</b>	95	94	90
29.	<b>Salma Dhiya Hasya</b>	95	90	90
30.	<b>Sheby Ridhoka Robbi</b>	90	91	89

Sumber data: Guru Seni Budaya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Di Kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru T.A 2019/2020” didalam proses pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru.

Dalam proses belajar mengajar di kelas VIII D mengacu kepada kurikulum 2013, dalam pembelajaran seni budaya guru mempersiapkan perangkat belajar seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Silabus yang digunakan guru seni budaya di kelas VIII D SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah silabus yang digunakan guru seni budaya di SMPN 23 Pekanbaru silabus yang telah disediakan langsung oleh pemerintah sebagai acuan guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru seni budaya SMPN 23 Pekanbaru berdasarkan kurikulum 2013 yang mana RPP yang dibuat guru yaitu berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang ada pada silabus. guru berpedoman pada buku seni budaya kurikulum 2013 yang selanjutnya dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Seorang guru harus mempersiapkan strategi dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu dengan adanya silabus dan rpp yang digunakan guru di kelas VIII D sesuai dengan kurikulum 2013 guru dapat terbantu dalam proses pembelajaran seni budaya agar dapat berjalan dengan baik.

Dilakukan 4 pertemuan pembelajaran tari persembahan. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan pelajaran tentang ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan dan menayangkan video tari persembahan kepada siswa. Dan guru menjelaskan ragam gerak tari persembahan tersebut. Dan dilanjutkan dengan berdiskusi kelompok dengan rekan sekelompok. Selanjutnya dipertemuan kedua guru memperagakan gerakan tari persembahan kepada siswa dan meminta siswa untuk latihan tari persembahan guru memilih satu kelompok tari persembahan untuk memperagakan gerak tari persembahan yang telah diajarkan oleh guru seni budaya.

Pada pertemuan ketiga guru meminta siswa untuk mengulang kembali gerakan tari persembahan dari awal hingga akhir secara berkelompok dan guru memantau siswa dalam latihan tari persembahan. Yang mana sebagian siswa sudah mengerti dan tingkat kesulitan tari persembahan tetapi ada beberapa siswa yang kurang mengerti karena diwaktu latihan bermain-main. Tetapi sebagian kelompok sudah ada yang hampir sempurna dalam gerakannya. Selanjutnya pertemuan keempat yaitu evaluasi/penilaian tari persembahan secara berkelompok dan penilaiannya sudah mencapai KKM. Sehingga dalam penilaian siswa mempraktekkan tari persembahan dengan serius dan hasilnya mencapai kkm dalam gerakan tari persembahan.

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Maka dari itu metode yang telah digunakan oleh guru di kelas VIII D juga sesuai dengan proses pembelajaran seperti metode pendekatan saintifik dan menggunakan metode ATM, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

## 5.2 Hambatan

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mempunyai beberapa hambatan untuk mendapatkan ata sebagai berikut:

1. Peneliti kesulitan dalam menulis dan menjabarkan serta mengembangkan ide serta ilmiah dikarenakan keterbatasan kemampuan.
2. Kendala dalam mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan narasumber dikarenakan narasumber mempunyai kesibukan, sehingga diperlukan rencana atau perjanjian untuk mendapatkan data.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan data diatas, terdapat beberapa sara untuk peningkatan pembelajaran diantaranya:

1. Bagi guru pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sebaiknya diterapkan dengan memperhatikan dengan seksema makna dan langkah-langkah kegiatan saintifik itu sendiri. Tentunya dalam menerapkan pendakatan saintifik perlu pemahaman yang mendalam untuk langkah-langkah tersebut digunakan dalam penerapan materi pembelajaran agar tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah pendekatan saintifik sebaiknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran yang dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal ini dapat dilakukan dengan selalu mengadakan evaluasi, terhadap guru dan berperan aktif mengikutsertakan pihak sekolah dalam pelatihan terkait penerapan pendekatan saintifik.

3. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan hasil belajar khususnya dibidang kesenian agar mendapatkan hasil yang maksimal.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elpina Ridwan Yuni. 2016. *Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Siswa Kelas VII Di SMP 02 Kampar Kiri Hilir*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR. Pekanbaru
- Fajri Rahmi Arni. 2017. *Pembelajaran Seni Budaya Tari Daerah Setempat Dengan Menggunakan Metode Driil Di Kelas VIII A Pada SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR. Pekanbaru
- Febaliza dan Afdal. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru. Adefa Grafika. Cet ke-1
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet Ke-7. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gedung Persada Press
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E.2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyani, Novi. (2015). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbitan Gava Media.
- Nooryan, Bahari. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robby, Hidayat. 2006. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan 2*. Malang: Banjar Gantar Gumelar
- Rohman dan Amri. Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pemngembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Prose Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Tan dan Alfian, dalam Zuriyah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Tiara Sani. 2018. *Pembelajaran Seni Budaya (Memainkan Alat Musik Pianikah) Di Kelas V-A SDN 01 Telaga Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Propinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR. Pekanbaru

Tim Pengembangan, MKDP.2013. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Widya Fitra Sari. 2018. *Pembelajaran Gerak Dasar Tari Di Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Tambilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR. Pekanbaru

Yosnia Danis. 2017. *Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Di Kelas XII SMA Widya Graha Kota Pekanbaru Propinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sendratasik FKIP UIR. Pekanbaru